


PENGARUH TEKANAN WAKTU, RISIKO AUDIT, MATERIALITAS, LOCUS OF CONTROL DAN TINDAKAN SUPERVISI TERHADAP PENGHENTIAN PREMATUR ATAS PROSEDUR AUDIT

COVER



JURNAL AKUNTANSI TRISAKTI

[REGISTER](#)
[LOGIN](#)

[HOME](#)
[ABOUT](#)
[CURRENT](#)
[ARCHIVES](#)
[ANNOUNCEMENTS](#)

ISSN 2339-0832 (Online)



Accredited by Indonesia Ministry of Research, Technology and Higher Education, Decree No.30/E/KPT/2019 (3rd level)

Jurnal Akuntansi Trisakti (JAT) has published by Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi dan Bisnis (LPFEB). And it's an Open Access Journal. Since 2019, JAT changed from E-Journal to OJS. Start from 2014, JAT publications frequency is twice a year, in February and September.


The aim of Jurnal Akuntansi Trisakti is to disseminate the results of research in the fields of accounting, auditing and information. This journal does not give limitation on research method, both on quantitative and qualitative can be accepted. JAT accepts writing in either Indonesian or English. The decision to accept depends on the results of the blind review. Several criteria for articles can be accepted are: originality, novelty, proper research method and give the real contribution to the development of theory, or future research or practitioners.

Current Issue

Dukungan Asosiasi Profesi

Click here to **Submit**

 [Article Template](#)

Volume 4 Nomor 1 Februari 2019	ISSN : 2339-0832
<p><i>Jurnal</i> Akuntansi Trisakti <i>(e-Journal)</i></p>	
www.ejournal.feb.trisakti.ac.id	
Pengaruh Free Audit, Rotasi Auditor, dan Reputasi KAP Terhadap Kualitas Audit Indah Yunita Permatasari Christina Dwi Astuti	1-16
Peran Investment Opportunity Set Sebagai Pemoderasi Pengaruh Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Michael Anderson Sianipar Susi Dwi Mulyani	17-34
Pengaruh Proporsi Komisaris Independen, Kinerja Lingkungan, dan Potensi Sumbangan Perusahaan Terhadap Pengungkapan Lingkungan I Made Juniarta Raden Riniyana Dewi	35-60
Pengaruh Good Corporate Governance, Capital Intensity Ratio, Leverage, dan Financial Distress Terhadap Agresivitas Pajak Pada Perusahaan Tambang Yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2017 Ruth Rogate Octaviani Sofie	61-74
Pengaruh Tarif Pajak Penghasilan, Mekanisme Bonus, dan Tunneling Incentives Terhadap Pengalihan Laba Dalam Melakukan Transfer Pricing Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Mediasi Vinola Herawaty Anne	75-92

EDITORIAL BOARD

Editorial Team

EDITOR IN CHIEF

Muhammad Nuryatno Amin

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Indonesia



MANAGING EDITOR

Hexana Sri Lastanti

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Indonesia



BOARD OF EDITOR

Ayu Aulia Oktaviani

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Indonesia



Hasnawati

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Indonesia



Cicely Delfina Harahap

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Indonesia



Shafrani Dizar

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Indonesia



Lidia Wahyuni

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti, Indonesia



DAFTAR ISI

Home / Archives / Vol. 4 No. 1 (2017): Februari

Published: 2019-07-05


Articles

ANALISIS PENGARUH DIMENSI FRAUD DIAMOND TERHADAP PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI (Studi Empiris Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti)

Anastasya Putri Yudiana, Hexana Sri Lastanti
1-21

PDF



|  Abstract views: 2166 |  PDF Download: 1310 |


 <https://doi.org/10.25105/jat.v4i1.4965>

E-COMMERCE DAN PROFESI AKUNTAN PUBLIK

Mutiara Kadarwati, Khomsiyah Khomsiyah
22-30

PDF



|  Abstract views: 1381 |  PDF Download: 985 |


 <https://doi.org/10.25105/jat.v4i1.4967>

PENGARUH TEKANAN WAKTU, RISIKO AUDIT, MATERIALITAS, LOCUS OF CONTROL DAN TINDAKAN SUPERVISI TERHADAP PENGHENTIAN PREMATUR ATAS PROSEDUR AUDIT

Ardianto Samudro, Murtanto Murtanto
31-51

PDF

|  Abstract views: 1619 |  PDF Download: 1007 |

 <https://doi.org/10.25105/jat.v4i1.4970>

LINK JURNAL : [JURNAL AKUNTANSI TRISAKTI](#)

PENGARUH TEKANAN WAKTU, RISIKO AUDIT, MATERIALITAS, *LOCUS OF CONTROL* DAN TINDAKAN SUPERVISI TERHADAP PENGHENTIAN PREMATUR ATAS PROSEDUR AUDIT

**Ardianto Samudro
Murtanto**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti

Abstract

The purpose of this research are to analyze time pressure, audit risk, materiality, Locus of control and supervision that can affect the premature sign off audit procedures.

The population in this research is the auditors who work in the public accountant office in DKI Jakarta and as much as 113 respondents are selected as samples in this research. The collection of primary data is carried out by performing survey method which gives written questions in the form of questionnaires and directly distribute it to the respondents in each the public accountant office. The test of data is done the validity and reliability, as well as the normality test. The hypothesis was analyzed using the Multiple Regression Analysis as well as R^2 -test and T-test assisted with SPSS 20.0 the analyze for the effect of time pressure, audit risk, materiality, locus of control and supervision of the premature sign off audit procedures. The result of the study showed that the time pressure, materiality, Locus of control and supervision have effect positively and significant to the premature sign off audit procedures.

Keywords : *time pressure, audit risk, materiality, Locus of control, supervision, premature sign off audit procedures.*

PENDAHULUAN

Di dalam perusahaan swasta maupun pemerintah diperlukan adanya fungsi pengawasan agar bisnis perusahaan dapat terkelola dengan baik. Oleh karena itu diperlukan suatu jasa profesional yang independen dan obyektif (yaitu akuntan publik) untuk menilai kewajaran laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen. Salah satu manfaat dari jasa akuntan publik adalah memberikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya untuk pengambilan keputusan. Menurut Elder, dkk (2011) dalam bukunya *Jasa Audit dan Assurance Pendekatan Terpadu* auditing adalah pengumpulan dan evaluasi bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian informasi dengan kriteria yang telah ditetapkan, Auditing harus dilaksanakan oleh seorang yang kompeten dan Independen. Pihak independen yang dapat melakukan pengawasan adalah auditor.

Dalam prakteknya tindakan pengurangan kualitas audit (*reduced audit quality*) masih sering terjadi, padahal dalam teori telah jelas dinyatakan bahwa proses audit yang baik adalah yang mampu meningkatkan kualitas informasi. Peristiwa pengurangan kualitas audit yang banyak terjadi dimasa ini salah satunya adalah tidak dilakukannya semua prosedur audit yang disyaratkan, tindakan ini dapat berpengaruh terhadap pendapat yang dikeluarkan auditor. Melakukan pengurangan jumlah sampel dari yang seharusnya, melakukan *review* dangkal dan meninggalkan satu atau beberapa

prosedur audit yang disyaratkan merupakan tindakan yang terindikasi sebagai penghentian prematur atas prosedur audit (Liantih, 2010). Penghentian prematur dapat digambarkan sebagai tindakan tidak melakukan pekerjaan secara lengkap dan mengabaikan prosedur audit tetapi auditor berani mengungkapkan opini atas laporan keuangan yang mereka audit dimana tindakan ini dapat mengurangi ketepatan dan keefektifan pengumpulan bukti audit.

Standar pekerjaan lapangan ketiga berbunyi bahwa bukti audit yang kompeten dan cukup harus diperoleh melalui inspeksi, pengamatan, pengajuan pertanyaan dan konfirmasi sebagai dasar yang memadai untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan yang diaudit (IAI, 2001). SA 326.20 juga menyebutkan bahwa jumlah dan jenis bukti yang dibutuhkan oleh auditor untuk mendukung pendapatnya memerlukan pertimbangan professional auditor setelah mempelajari dengan teliti keadaan yang dihadapinya.

Dengan adanya berbagai perbedaan dari penelitian sebelumnya sehingga menyebabkan adanya ketertarikan penulis untuk melakukan penelitian kembali mengenai penghentian premature atas prosedur audit yang berjudul :

“ Pengaruh Tekanan Waktu, Risiko Audit, Materialitas, Locus of Control dan Tindakan Supervisi Terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit”

TEORI DAN PERUMUSAN HIPOTESA

A. Teori Atribusi

Teori atribusi akan memberikan penjelasan mengenai bagaimana cara menentukan penyebab atau motif perilaku seseorang. Teori ini diarahkan untuk mengembangkan penjelasan dari cara kita menilai orang secara berlainan, tergantung makna apa yang kita hubungkan (atribusikan) ke suatu perilaku tertentu dalam atribusi internal atau atribusi eksternal yang akan terlihat pengaruhnya terhadap individu (Kelly, 1972 dalam Apriansyah, 2012). Teori ini tentang memahami perilaku diri sendiri atau orang lain dengan menarik kesimpulan tentang apa yang mendasari atau melatar belakangi perilaku tersebut (Myers ,1996 dalam Apriansyah, 2012).

Penyebab perilaku tersebut dalam persepsi sosial lebih dikenal dengan istilah *dispositional attributions* (penyebab internal) dan *situational attributions* (penyebab eksternal) (Robbin dalam Lestari,2010). Penyebab internal cenderung mengacu pada aspek perilaku individual, sesuatu yang telah ada dalam diri seseorang seperti sifat pribadi, persepsi diri, kemampuan, dan motivasi. Sedangkan penyebab eksternal lebih mengacu pada lingkungan yang mempengaruhi perilaku seseorang, seperti kondisi sosial, nilai sosial, dan pandangan masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa teori atribusi dapat digunakan sebagai dasar menemukan faktor-faktor penyebab mengapa auditor melakukan *premature sign off*. Dengan mengetahui faktor-faktor yang menyebabkanseorang auditor melakukan *premature sign off*, maka faktor-faktor pemicu terjadinya *premature sign off* dapatdiminimalisir, sehingga keinginan auditor untuk melakukan premature sign off dapat berkurang.

B. Prosedur Audit

Menurut Islahuzzaman, (2012) Prosedur Audit adalah langkah – langkah terinci yang dilakukan seiring dengan pengumpulan bukti oleh auditor untuk menentukan apakah asersi tertentu telah dipenuhi. Pengurangan mutu kualitas audit menurut Weningtyas, et al., (2006) adalah dalam bentuk mengurangi jumlah sampel dalam audit, melakukan *review* dangkal terhadap dokumen klien, tidak memperluas pemeriksaan ketika terdapat item yang dipertanyakan dan pemberian opini saat semua prosedur audit yang disyaratkan belum dilakukan lengkap.

Menurut Sunyoto (2014) disamping auditor memakai prosedur audit standar, auditor melaksanakan berbagai prosedur audit lainnya untuk mengumpulkan bukti audit yang akan dipakai sebagai dasar untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan auditan. Prosedur audit lain tersebut meliputi: inspeksi, pengamatan, konfirmasi, permintaan keterangan, penelusuran, pemeriksaan dokumen, penghitungan (*counting*), *scanning*, pelaksanaan ulang dan teknik audit berbantuan komputer (*computer-assisted audit techniques*).

C. Penghentian Prematur atas Prosedur Audit

Premature Sign Off (PMSO) merupakan suatu keadaan yang menunjukkan auditor menghentikan satu atau beberapa langkah audit yang diperlukan dalam prosedur audit tanpa menggantikan dengan langkah yang lain Marxen dalam Christina, 2003. Tindakan penghentian prematur atas prosedur audit dapat terjadi karena faktor karakteristik personal auditor (faktor internal) dan faktor situasional pada saat melakukan audit (faktor eksternal) (Weningtyas, et al., (2006). Penghentian prematur audit terjadi ketika auditor mendokumentasikan prosedur audit yang tidak tercakup oleh prosedur audit lain, tanpa menyelesaikan pekerjaan atau mencatat kelalaian dari prosedur audit yang dilakukan (Shapeero, et al., 2003). Perilaku ini adalah alat bagi auditor untuk memanipulasi proses audit dalam upaya mencapai tujuan kinerja individual. Pengurangan kualitas audit yang dilakukan dari kegiatan ini mungkin dipandang sebagai pengorbanan bagi individu untuk bertahan dalam lingkungan audit (Donnelly et al. dalam Lestari, 2010).

D. Tekanan Waktu (*Time Pressure*)

Time pressure terjadi atau timbul disebabkan karena pada saat melakukan audit, auditor harus dapat mempertimbangkan biaya dan waktu yang tersedia pada saat auditor melakukan prosedur audit yang telah auditor rencanakan. Jika waktu yang dialokasikan tidak cukup, auditor akan bekerja dengan cepat sehingga hanya dapat melaksanakan sebagian prosedur audit yang disyaratkan (Waggoner dalam Aji, 2013). Auditor diharapkan dapat untuk menyelesaikan prosedur audit yang dapat diselesaikan dalam waktu yang sesingkat mungkin sesuai dengan batas waktu penugasan dan menghasilkan laporan audit tepat pada jangka waktu yang telah ditetapkan. Pelaksanaan prosedur audit seperti ini tentu saja tidak akan sama hasilnya bila prosedur audit dilakukan dalam kondisi tanpa *time pressure*. Agar menepati anggaran waktu yang telah ditetapkan, ada kemungkinan bagi auditor untuk melakukan pengabaian terhadap prosedur audit bahkan pemberhentian prosedur audit.

E. Risiko Audit

Dalam melakukan perencanaan audit, auditor harus mempertimbangkan risiko audit. Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) SA 312 mendefinisikan risiko audit sebagai risiko auditor tanpa sadar tidak melakukan modifikasi pendapat sebagaimana mestinya atas laporan keuangan yang mengandung salah saji material. Risiko dalam auditing berarti bahwa auditor menerima suatu tingkat ketidakpastian tertentu dalam pelaksanaan audit. Auditor menyadari, misalnya, bahwa ketidakpastian mengenai kompetensi bahan bukti, efektifitas struktur pengendalian intern klien, dan ketidakpastian apakah laporan keuangan memang telah disajikan secara wajar setelah audit selesai (Jusuf, 2003). Risiko audit dibagi menjadi 2 bagian yang terdiri dari risiko audit keseluruhan dan risiko audit individual. Sedangkan unsur-unsur yang terdapat dalam risiko audit adalah yang pertama risiko bawaan (*inherent risk*) adalah kerentanan suatu saldo akun atau golongan transaksi terhadap suatu salah saji material, dengan asumsi tidak terdapat kebijakan dan prosedur pengendalian intern yang terkait. Yang kedua risiko pengendalian (*control risk*) adalah risiko terjadinya salah saji material dalam suatu asersi yang tidak dapat dicegah atau dideteksi secara tepat waktu oleh pengendalian intern suatu entitas. Risiko ini ditentukan oleh efektivitas kebijakan dan prosedur pengendalian intern untuk mencapai tujuan umum pengendalian intern yang relevan dengan audit atas laporan keuangan entitas. Ketiga risiko deteksi (*detection risk*) adalah risiko sebagai akibat auditor tidak dapat mendeteksi salah saji material yang terdapat dalam suatu asersi.

F. Materialitas

Menurut Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) SA seksi 312 materialitas merupakan besarnya informasi akuntansi yang apabila terjadi penghilangan atau salah saji, dilihat dari keadaan yang melingkupinya, dapat mengubah atau mempengaruhi pertimbangan orang yang meletakkan kepercayaan terhadap informasi tersebut.

FASB (Financial Accounting Standard Board) menjelaskan konsep materialitas sebagai penghilangan atau salah saji suatu item dalam laporan keuangan adalah material jika dalam keadaan tertentu besarnya item tersebut mungkin menyebabkan pertimbangan orang yang reasonable berdasarkan laporan keuangan tersebut akan berubah atau terpengaruh oleh adanya pencatuman atau peniadaan informasi akuntansi tersebut.

G. Locus Of Control

Perilaku disfungsional audit dapat disebabkan oleh faktor karakteristik personal dari auditor (faktor internal) serta faktor situasional saat melakukan audit (faktor eksternal). Karakteristik personal yang dapat mempengaruhi penerimaan perilaku disfungsional diantaranya *locus of control*. Teori *locus of control* menggolongkan individu apakah termasuk dalam locus internal atau eksternal. Rotter dalam Lestari, (2010) menyatakan bahwa *locus of control* internal maupun eksternal merupakan tingkatan dimana seorang individu berharap bahwa *reinforcement* atau hasil dari perilaku mereka tergantung pada perilaku mereka sendiri atau karakteristik personal mereka. Hjele dan Ziegler dalam Andani, et al, (2014) memberi pengertian *locus of control* sebagai keyakinan seseorang terkait penyebab dari prestasi atau kegagalan orang tersebut dalam pekerjaannya. *Locus of control* terdiri dari internal *locus of control* serta eksternal *locus of control*. Bernardi (2003) menyebutkan bahwa seseorang

yang mampu menyeimbangkan *locus of control* eksternal dan internal cenderung dapat terhindar dari perasaan tertekan.

H. Tindakan Supervisi

Menurut Cusins dalam Amaliyah (2015) supervisi adalah suatu usaha merencanakan, mengatur, mengkoordinir dan mengontrol yang bertujuan untuk mencapai hasil yang melalui orang lain. Supervisi mencakup pengarahan kegiatan pemeriksaan dan pihak lain (seperti tenaga ahli yang terlibat dalam pemeriksaan) agar tujuan pemeriksaan dapat tercapai. Unsur supervisi adalah memberikan instruksi kepada asisten, tetap menjaga penyampaian informasi masalah-masalah penting yang dijumpai dalam bekerja dan mereview pekerjaan yang dilaksanakan.

Auditor pemula, sebagai pihak yang harus di supervisi di lingkungan Kantor Akuntan Publik (KAP), sering mengalami ketidakpuasan kerja dikarenakan oleh keberadaan supervisor serta pemberian bimbingan dan pengawasannya. Penyebab kurang puasnya auditor pemula ini terutama disebabkan oleh adanya ketidaksamaan persepsi antara auditor pemula dengan supervisornya. Penyebab tidak puas ini antara lain :

- a. Kurangnya pemberian umpan balik (*feedback*)
- b. Kemampuan kurang dimanfaatkan
- c. Kurangnya supervisi
- d. Rendahnya kesempatan untuk berpartisipasi
- e. Kurangnya pujian untuk pekerjaan yang dilakukan dengan baik

Hal-hal tersebut yang menyebabkan kurangnya profesionalisme auditor pemula dalam melaksanakan tugas, sehingga akan berdampak pada pandangan negatif terhadap citra akuntan publik dan profesi akuntan publik dimasyarakat. Inti dari Tindakan Supervisi audit itu dapat di artikan sebagai kepemimpinan dalam memaksimalkan suatu pengawasan auditor senior terhadap auditor junior yang dilakukan untuk guna mencapai tujuan hasil kerja yang memuaskan dan terstruktur.

Pengembangan Hipotesis

H1 : Tekanan waktu berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.

H2 : Risiko audit berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.

H3 : Materialitas berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.

H4 : Locus of Control berpengaruh terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit.

H5 : Tindakan supervisi berpengaruh terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan sifat penelitian pengujian hipotesis, karena pengujian hipotesis biasanya menjelaskan sifat hubungan tertentu. Agar dapat memperoleh data yang lengkap serta hasil yang akurat, maka penulis menggunakan jenis penelitian korelasional yaitu penelitian yang digunakan untuk menggambarkan secara detail hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini pengambilan data menggunakan kuesioner yang diberikan secara langsung kepada responden Auditor pada 10 KAP DKI Jakarta.

Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang perilakunya dipengaruhi oleh variabel lain (variabel independen) Jakaria (2008). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit. Pengukuran variabel Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit menggunakan skala interval dengan teknik pengukuran skala rating tipe *likert scale*.

Variabel Independen (X)

a. Tekanan Waktu (X1)

Instrumen variable ini terdiri dari 5 item pertanyaan yang dijawab dengan menggunakan skala likert 1 sampai 5 poin. Jawaban dari responden digunakan untuk menentukan tingkat Tekanan Waktu dari yang dihadapi oleh auditor, yaitu tingkat Tekanan Waktu yang rendah untuk jawaban pada skala rendah dan sebaliknya tingkat Tekanan Waktu yang lebih tinggi untuk jawaban pada skala tinggi.

b. Risiko Audit (X2)

Instrument variable ini terdiri dari 3 item pertanyaan yang dijawab dengan menggunakan skala likert 1 sampai 5 poin. Jawaban dari responden digunakan untuk menentukan tingkat risiko audit dari yang dihadapi oleh auditor, yaitu tingkat risiko audit yang rendah untuk jawaban pada skala rendah dan sebaliknya tingkat risiko audit yang lebih tinggi untuk jawaban pada skala tinggi.

c. Materialitas (X3)

Instrumen variabel ini terdiri dari 3 item pertanyaan yang dijawab dengan menggunakan skala likert 1 sampai 5 poin. Jawaban dari responden digunakan untuk menentukan tingkat materialitas. Tingkat Materialitas yang rendah untuk jawaban pada skala rendah dan sebaliknya tingkat materialitas yang lebih tinggi untuk jawaban pada skala tinggi.

d. Locus of Control (X4)

Variabel ini dinilai dengan menggunakan 10 pertanyaan setiap responden diminta untuk mengidentifikasi hubungan antara reward atau hasil dengan penyebabnya dengan menggunakan skala likert 1 sampai 5 poin. Skor yang lebih tinggi dari locus of control menunjukkan tingkat yang lebih tinggi dari kepribadian eksternal dan skor yang lebih rendah diasosiasikan dengan atribut internal.

e. Tindakan Supervisi (X5)

Variable ini diukur dengan menggunakan instrumen yang secara spesifik mengukur secara pendekatan tradisional dan pendekatan interaktif dengan tingkat materialitas yang terkandung dalam prosedur audit. Instrumen variabel ini terdiri dari 4 item pertanyaan yang dijawab dengan menggunakan skala likert 1 sampai 5 poin. Skor yang lebih tinggi dari Tindakan Supervisi menunjukkan tingkat yang lebih tinggi dari pendekatan tradisional dan skor yang lebih rendah diasosiasikan dengan atribut pendekatan interaktif.

Tabel 1
Pengukuran Variabel

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran
1	Dependen: Penghentian Premature prosedur audit (Sumber: Juliadi (2013) dan Lestari (2010))	Perilaku disfungsional	10 pertanyaan	Skala Ordinal
2	Independen: Tekanan waktu (Sumber: Juliadi (2013) dan Lestari (2010))	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Time budget pressure</i> • <i>Time deadline pressure</i> 	5 pertanyaan	Skala interval
3	Risiko audit (Sumber: Weningtyas, et al (2006))	<ul style="list-style-type: none"> • Risiko bawaan • Risiko pengendalian • Risiko deteksi 	3 pertanyaan	Skala interval
4	Tingkat Materialitas (Sumber: Aji (2013))	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat materialitas kualitatif • Tingkat materialitas kuantitatif 	3 Pertanyaan	Skala interval
5	<i>Locus Of Control</i> (Sumber: Lestari (2010))	Komponen <i>Locus Of Control</i> : <ul style="list-style-type: none"> • <i>Locus of control eksternal</i> • <i>Locus of control internal</i> 	10 Pertanyaan	Skala interval
6.	Tindakan Supervisi (Sumber: Maulina dkk, (2010))	<ul style="list-style-type: none"> • Pendekatan Tradisional • Pendekatan Interaktif 	4 Pertanyaan	Skala Interval

Metode Penentuan Sampel

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian ini *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012). Untuk memperoleh responden penelitian dengan cara menyebar langsung kuisioner ke KAP DKI Jakarta. Pemilihan sampel ini dengan batas minimum sampel suatu penelitian adalah sebanyak 100 sampel. Jumlah responden yang akan dilibatkan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 150 responden yang terdiri dari Junior Auditor, Senior Auditor, Manager, dan Partner pada 10 Kantor Akuntan Publik (KAP) di DKI Jakarta.

Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data dengan data primer. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber asli. Kuesioner yang digunakan untuk survei dikirim langsung ke auditor di kantor akuntan publik yang berada di DKI Jakarta. Penyebaran kuesioner dilakukan sebanyak 150 responden yang terdiri dari Junior Auditor, Senior Auditor, Manager, dan Partner pada 10 Kantor Akuntan Publik (KAP) di DKI Jakarta.

Metode Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif adalah gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), nilai minimum (*minimum*), maksimum (*maximum*), standar deviasi (*deviation standard*), dan sebagainya (Ghozali, 2013).

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan KMO and Bartlett's Test (*Kaiser Meyer Olkin Measure of Sampling*). Dalam uji validitas, suatu variabel dinyatakan valid dan dapat dianalisis lebih lanjut apabila memenuhi kriteria yang menyatakan bahwa angka KMO (*Keiser-Meyer-Olkin*) MSA (*Measures of Sampling Adequacy*) pada kolom KMO and Bartlett's Test harus lebih besar atau sama dengan 0.5. Sedangkan tingkat probabilitas (sig) harus lebih kecil atau sama dengan 5% (0.05). Kemudian untuk mengetahui tiap item valid atau tidak dapat dilihat dari nilai MSA pada kolom Anti Image Corellation's. Nilai MSA diatas 0.5 menunjukkan bahwa item valid dan dapat dianalisis lebih lanjut.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan One Shot atau pengukuran sekali saja. Disini pengukuran hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Reliabilitas diukur dengan uji statistik Cronbach Alpha (a). Kriteria pengambilan keputusan uji reliabilitas adalah:

- a. Cronbach Alpha > 0.6 maka konstruk atau variabel itu adalah reliable.
- b. Cronbach Alpha < 0.6 maka konstruk atau variabel itu adalah unreliable.

3. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji statistik yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model penelitian berdistribusi normal atau tidak. Model yang baik untuk digunakan dalam penelitian adalah model yang terdistribusi secara normal. Untuk menguji normalitas residual dapat dilakukan dengan menggunakan *one sample Kolgomorov Sminorv Test* dengan tingkat kesalahan adalah sebesar 5% ($\alpha = 5\%$). Hasil pengujian menggunakan *One Sample Kolgomorov Sminorv Test* akan dilihat berdasarkan kriteria (Ghozali, 2013: 164):

- a. Jika asymp
Sig (2 – tailed) $> \alpha = 0,05$, maka data berdistribusi normal
- b. Jika asymp
Sig (2 – tailed) $\leq \alpha = 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2009;227), analisis regresi berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2 (dua). Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu Tekanan Waktu, Risiko Audit, Materilialitas, *Locus of Control* dan Tindakan Supervisi terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit. Model regresi yang dikembangkan untuk menguji hipotesis-hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan :

- Y = Penghentian Prematur atas Prosedur Audit
- α = Konstanta
- $\beta_1 - \beta_5$ = Koefisien Regresi
- X_1 = Tekanan Waktu
- X_2 = Risiko Audit
- X_3 = Materialitas
- X_4 = *Locus of Control*
- X_5 = Tindakan Supervisi
- e = Error

Pengaruh Tekanan Waktu, Risiko Audit, Materilialitas, *Locus of Control* dan Tindakan Supervisi terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit dapat diketahui dari signifikan koefisien regresi $\beta_1 - \beta_5$.

5. Pengujian Hipotesis

Pernyataan ataupun asumsi sementara yang dibuat untuk diuji kebenarannya dinamakan dengan Hipotesis (Hypothesis) atau Hipotesa. Tujuan dari Uji Hipotesis adalah untuk menetapkan suatu dasar sehingga dapat mengumpulkan bukti yang berupa data-data dalam menentukan keputusan apakah menolak atau menerima kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang telah dibuat. Uji Hipotesis juga dapat memberikan kepercayaan diri dalam pengambilan keputusan yang bersifat Objektif. Uji hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini antara lain: uji koefisien determinasi dan uji T.

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya digunakan untuk mengetahui seberapa besarnya perubahan atau variasi variabel independen dapat menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasinya adalah antara 0 dan 1 R^2 dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan kedalam model. Kriteria penilaian adjusted R^2 adalah :

- i. Bila nilai R^2 kecil, berarti menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat kecil.

- ii. Bila nilai R^2 yang mendekati 1, berarti variable-variable independen dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

b. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T)

Menurut Imam Ghazali (2013: 101) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen.

Setelah melakukan regresi kemudian membandingkan probabilitas (terhitung) masing-masing variabel bebas dengan tingkat kesalahan 5% ($\alpha = 5\%$).

Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

- i. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- ii. Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

ANALISI DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012). Untuk memperoleh responden penelitian dengan cara menyebar langsung kuisioner ke KAP yang berada di sekitar DKI Jakarta. Pemilihan sampel ini dengan batas minimum sampel suatu penelitian adalah sebanyak 100 sampel. Jumlah responden yang akan dilibatkan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 150 responden yang terdiri dari Junior Auditor, Senior Auditor, Manager, dan Partner pada 10 Kantor Akuntan Publik (KAP) di DKI Jakarta.

Dari jumlah keseluruhan KAP yang terdapat di wilayah DKI Jakarta sebanyak ± 150 , hanya ada 10 (sepuluh) KAP yang bersedia menerima kuesioner penelitian yang dikirim langsung ke auditor di kantor akuntan publik yang berada di DKI Jakarta. Berikut ini adalah daftar 10 (sepuluh) Kantor Akuntan Publik yang digunakan pada penelitian ini:

Daftar Kantor Akuntan Publik (KAP)

No.	Kantor Akuntan Publik
1.	KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali
2.	KAP Dra. Erimurni CPA
3.	KAP Achmad, Rasyid, Hisbullah & Jeri CPA
4.	KAP Gatot Victor & Rekan
5.	KAP Abdul Aziz
6.	KAP Tjahjo Hachjud Modopuro & Rekan
7.	KAP Haryono, Junianto & Saptoamal
8.	KAP Weddie Andriyanto & Muhaemin

No.	Kantor Akuntan Publik
9.	KAP Drs. Yuwono H
10.	KAP Drs. Djajarizki CPA

Tabel 2
Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Mean	Minimum	Maximum	Std. Deviation
Penghentian Prematur atas Prosedur Audit	113	1.7451	1.00	5.00	0.74714
<i>Time Pressure</i>	113	2.4531	1.00	5.00	0.87913
Risiko Audit	113	1.8791	1.00	5.00	1.07558
Materialitas	113	2.9351	1.00	5.00	1.50123
<i>Locus of Control</i>	113	1.8522	1.00	5.00	0.78753
Tindakan Supervisi	113	1.9531	1.00	5.00	0.80516

Sumber: Data primer yang diolah 2016

Uji Validitas Data

Tabel 3
Hasil Uji Validitas – Penghentian Prematur atas Prosedur Audit (Y)

Item Pernyataan	KMO (<i>Keiser-Meyer-Olkin</i>)	MSA (<i>Measures of Sampling Adequacy</i>)	Probabilitas (<i>Sig.</i>)	Kesimpulan
PA1	0.950	0.955	0.000	Valid
PA2	0.950	0.948	0.000	Valid
PA3	0.950	0.939	0.000	Valid
PA4	0.950	0.954	0.000	Valid
PA5	0.950	0.960	0.000	Valid
PA6	0.950	0.960	0.000	Valid
PA7	0.950	0.936	0.000	Valid
PA8	0.950	0.964	0.000	Valid
PA9	0.950	0.940	0.000	Valid
PA10	0.950	0.949	0.000	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2016 (lihat lampiran)

Berdasarkan pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai KMO (*Keiser-Meyer-Olkin*) sebesar $0.950 > 0.50$, MSA (*Measures of Sampling Adequacy*) untuk setiap item pernyataan pada variabel penghentian prematur atas prosedur audit memiliki nilai lebih besar dari 0.50 dengan masing-masing nilai yaitu 0.955, 0.948, 0.939, 0.954, 0.960, 0.960, 0.936, 0.964, 0.940, dan 0.949, serta nilai probabilitas (*sig.*) sebesar $0.000 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel penghentian prematur atas prosedur audit (Y) dinyatakan valid.

Tabel 4
Hasil Uji Validitas – Time Pressure (X₁)

Item Pernyataan	KMO (<i>Keiser-Meyer-Olkin</i>)	MSA (<i>Measures of Sampling Adequacy</i>)	Probabilitas (Sig.)	Kesimpulan
TP1	0.862	0.894	0.000	Valid
TP2	0.862	0.863	0.000	Valid
TP3	0.862	0.867	0.000	Valid
TP4	0.862	0.845	0.000	Valid
TP5	0.862	0.845	0.000	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2016 (lihat lampiran)

Berdasarkan pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai KMO (*Keiser-Meyer-Olkin*) sebesar $0.862 > 0.50$, MSA (*Measures of Sampling Adequacy*) untuk setiap item pernyataan pada variabel *time pressure* memiliki nilai lebih besar dari 0.50 dengan masing-masing nilai yaitu 0.894, 0.863, 0.867, 0.845, dan 0.845, serta nilai probabilitas (*sig.*) sebesar $0.000 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel *time pressure* (X₁) dinyatakan valid.

Tabel 5
Hasil Uji Validitas – Risiko Audit (X₂)

Item Pernyataan	KMO (<i>Keiser-Meyer-Olkin</i>)	MSA (<i>Measures of Sampling Adequacy</i>)	Probabilitas (Sig.)	Kesimpulan
RA1	0.760	0.780	0.000	Valid
RA2	0.760	0.724	0.000	Valid
RA3	0.760	0.779	0.000	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2016 (lihat lampiran)

Berdasarkan pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai KMO (*Keiser-Meyer-Olkin*) sebesar $0.760 > 0.50$, MSA (*Measures of Sampling Adequacy*) untuk setiap item pernyataan pada variabel risiko audit memiliki nilai lebih besar dari 0.50 dengan masing-masing nilai yaitu 0.780, 0.724, dan 0.779, serta nilai probabilitas (*sig.*) sebesar $0.000 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel risiko audit (X₂) dinyatakan valid.

Tabel 6
Hasil Uji Validitas – Materialitas (X₃)

Item Pernyataan	KMO (<i>Keiser-Meyer-Olkin</i>)	MSA (<i>Measures of Sampling Adequacy</i>)	Probabilitas (Sig.)	Kesimpulan
M1	0.779	0.755	0.000	Valid
M2	0.779	0.824	0.000	Valid
M3	0.779	0.762	0.000	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2016 (lihat lampiran)

Berdasarkan pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai KMO (*Keiser-Meyer-Olkin*) sebesar $0.779 > 0.50$, MSA (*Measures of Sampling Adequacy*) untuk setiap item pernyataan pada variabel materialitas memiliki nilai lebih besar dari 0.50 dengan masing-masing nilai yaitu 0.755, 0.824, dan 0.762, serta nilai probabilitas (*sig.*) sebesar $0.000 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel materialitas (X_3) dinyatakan valid.

Tabel 7
Hasil Uji Validitas – *Locus of Control* (X_4)

Item Pernyataan	KMO (<i>Keiser-Meyer-Olkin</i>)	MSA (<i>Measures of Sampling Adequacy</i>)	Probabilitas (<i>Sig.</i>)	Kesimpulan
LOC1	0.923	0.924	0.000	Valid
LOC2	0.923	0.901	0.000	Valid
LOC3	0.923	0.909	0.000	Valid
LOC4	0.923	0.919	0.000	Valid
LOC5	0.923	0.943	0.000	Valid
LOC6	0.923	0.915	0.000	Valid
LOC7	0.923	0.911	0.000	Valid
LOC8	0.923	0.932	0.000	Valid
LOC9	0.923	0.964	0.000	Valid
LOC10	0.923	0.918	0.000	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2016 (lihat lampiran)

Berdasarkan pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai KMO (*Keiser-Meyer-Olkin*) sebesar $0.923 > 0.50$, MSA (*Measures of Sampling Adequacy*) untuk setiap item pernyataan pada variabel *locus of control* memiliki nilai lebih besar dari 0.50 dengan masing-masing nilai yaitu 0.924, 0.901, 0.909, 0.919, 0.943, 0.915, 0.911, 0.932, 0.964, dan 0.918, serta nilai probabilitas (*sig.*) sebesar $0.000 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel *locus of control* (X_4) dinyatakan valid.

Tabel 8
Hasil Uji Validitas – Tindakan Supervisi (X_5)

Item Pernyataan	KMO (<i>Keiser-Meyer-Olkin</i>)	MSA (<i>Measures of Sampling Adequacy</i>)	Probabilitas (<i>Sig.</i>)	Kesimpulan
TS1	0.780	0.766	0.000	Valid
TS2	0.780	0.757	0.000	Valid
TS3	0.780	0.815	0.000	Valid
TS4	0.780	0.784	0.000	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2016 (lihat lampiran)

Berdasarkan pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai KMO (*Keiser-Meyer-Olkin*) sebesar $0.780 > 0.50$, MSA (*Measures of Sampling Adequacy*) untuk setiap item

pernyataan pada variabel tindakan supervisi memiliki nilai lebih besar dari 0.50 dengan masing-masing nilai yaitu 0.766, 0.757, 0.815, dan 0.784, serta nilai probabilitas (*sig.*) sebesar $0.000 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel tindakan supervisi (X_5) dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 9
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Item Pernyataan	<i>Croanbach Alpha</i>	Kesimpulan
Penghentian Prematur atas Prosedur Audit	10 Item	0.953	Reliabel
<i>Time Pressure</i>	5 Item	0.906	Reliabel
Risiko Audit	3 Item	0.925	Reliabel
Materialitas	3 Item	0.963	Reliabel
<i>Locus of Control</i>	10 Item	0.953	Reliabel
Tindakan Supervisi	4 Item	0.885	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2016 (lihat lampiran)

Berdasarkan pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *Croanbach Alpha* untuk setiap variabel memiliki nilai lebih besar dari 0.60, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini adalah reliabel dan dengan beberapa variabel yang dianggap memiliki kriteria sangat baik, karena memiliki nilai *Croanbach Alpha* > 0.80 , yaitu Penghentian Prematur atas Prosedur Audit, *Time Pressure*, Risiko Audit, *Locus of Control*, dan Tindakan Supervisi.

Uji Normalitas

Tabel 10
Hasil Uji Normalitas – *Kolmogorov Smirnov*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		113
Normal Parameters ^a	Mean	.000000
		0
	Std. Deviation	3.13669
		945
Most Extreme Differences	Absolute	.052
	Positive	.044
	Negative	-.052
Kolmogorov-Smirnov Z		.553
Asymp. Sig. (2-tailed)		.920

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Berdasarkan tabel 4.15 diatas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Hal ini didasari oleh kriteria data berdistribusi normal jika nilai signifikansi > 0.05, dimana hasil penelitian ini menunjukkan nilai signifikan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* sebesar $0.920 > 0.05$, sehingga model penelitian ini terbebas dari masalah normalitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 11
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Koefisien Regresi (B)
(Constant)	-3.872
<i>Time Pressure</i>	0.301
Risiko Audit	0.462
Materialitas	0.277
<i>Locus of Control</i>	0.237
Tindakan Supervisi	1.051

Sumber: Data primer yang diolah 2016 (lihat lampiran)

Berdasarkan tabel 4.16 diatas, maka dapat dibentuk model regresi berganda dari *Time Pressure*, Risiko Audit, Materialitas, *Locus of Control* dan Tindakan Supervisor terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \varepsilon$$

$$Y = -3.872 + 0.301X_1 + 0.462X_2 + 0.277X_3 + 0.237X_4 + 1.051X_5 + \varepsilon$$

Dimana :

Y : Penghentian Prematur atas Prosedur Audit

α : Konstanta

$\beta_1 - \beta_5$: Koefisien regresi *Time Pressure*, Risiko Audit, Materialitas, *Locus of Control*, dan Tindakan Supervisi

X_1 : *Time Pressure*

X_2 : Risiko Audit

X_3 : Materialitas

X_4 : *Locus of Control*

X_5 : Tindakan Supervisi

ε : Error

Persamaan regresi linier diatas menunjukkan nilai koefisien konstanta adalah -3.872 yang artinya bahwa apabila nilai X_1 (*Time Pressure*), X_2 (Risiko Audit), X_3 (Materialitas), X_4 (*Locus of Control*), dan X_5 (Tindakan Supervisi) pada obyek penelitian sama dengan 0, maka nilai Y (Penghentian Prematur atas Prosedur Audit) adalah -3.872. Nilai koefisien regresi β_1 , β_2 , β_3 , β_4 , dan β_5 menunjukkan

perubahan Penghentian Prematur atas Prosedur Audit sebagai variabel dependen apabila nilai variabel independen adalah *Time Pressure*, Risiko Audit, Materialitas, *Locus of Control*, dan Tindakan Supervisi mengalami kenaikan atau penurunan sebesar 1 satuan

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 12
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Keterangan	
<i>Adjusted R Square</i>	0.816
<i>R-square</i>	0.824

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Berdasarkan pada tabel 4.17, nilai R^2 pada model regresi penelitian dapat dilihat pada kolom *Adjusted R Square* yaitu sebesar 0.816. Dari hasil tersebut berarti sebesar 81.6% variabel dependen (Penghentian Prematur atas Prosedur Audit) dapat dijelaskan oleh variabel independen penelitian (*Time Pressure*, Risiko Audit, Materialitas, *Locus of Control*, dan Tindakan Supervisi), sedangkan sisanya sebesar 18.4% (100% - 81.6%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini.

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Tabel 13
Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Variabel	Koefisien Regresi (B)	t - hitung	Sig. (2-tailed)	Kesimpulan
Variabel Dependen:				
Penghentian Prematur atas Prosedur Audit				
Variabel Independen:				
<i>Time Pressure</i>	0.301	3.594	0.000	Signifikan, H_1 diterima
Risiko Audit	0.462	3.981	0.000	Signifikan, H_2 diterima
Materialitas	0.277	3.905	0.000	Signifikan, H_3 diterima
<i>Locus of Control</i>	0.237	4.212	0.000	Signifikan, H_4 diterima
Tindakan Supervisi	1.051	7.409	0.000	Signifikan, H_5 diterima

Sumber: Data primer yang diolah, 2016 (lihat lampiran)

Hipotesis 1

Pada hasil uji statistik t, dapat dilihat bahwa variabel *Time Pressure* memiliki angka t hitung sebesar 3.594 dengan nilai sig. sebesar 0.000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Time Pressure* berpengaruh signifikan positif dengan nilai beta (B) sebesar 0.301 terhadap variabel dependen, yaitu Penghentian Prematur atas Prosedur Audit. Dengan kata lain, H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima.

Hipotesis 2

Pada hasil uji statistik t, dapat dilihat bahwa variabel Risiko Audit memiliki angka t hitung sebesar 3.981 dengan nilai sig. sebesar 0.000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Risiko Audit berpengaruh signifikan positif dengan nilai beta (B) sebesar 0.462 terhadap variabel dependen, yaitu Penghentian Prematur atas Prosedur Audit. Dengan kata lain, H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima.

Hipotesis 3

Pada hasil uji statistik t, dapat dilihat bahwa variabel Materialitas memiliki angka t hitung sebesar 3.905 dengan nilai sig. sebesar 0.000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Materialitas berpengaruh signifikan positif dengan nilai beta (B) sebesar 0.277 terhadap variabel dependen, yaitu Penghentian Prematur atas Prosedur Audit. Dengan kata lain, H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima.

Hipotesis 4

Pada hasil uji statistik t, dapat dilihat bahwa variabel *Locus of Control* memiliki angka t hitung sebesar 4.212 dengan nilai sig. sebesar 0.000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Locus of Control* berpengaruh signifikan positif dengan nilai beta (B) sebesar 0.237 terhadap variabel dependen, yaitu Penghentian Prematur atas Prosedur Audit. Dengan kata lain, H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima.

Hipotesis 5

Pada hasil uji statistik t, dapat dilihat bahwa variabel Tindakan Supervisi memiliki angka t hitung sebesar 7.409 dengan nilai sig. sebesar 0.000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Tindakan Supervisi berpengaruh signifikan positif dengan nilai beta (B) sebesar 1.051 terhadap variabel dependen, yaitu Penghentian Prematur atas Prosedur Audit. Dengan kata lain, H_{05} ditolak dan H_{a5} diterima.

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN IMPLIKASI

Simpulan

Berdasarkan data dan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, antara lain :

- a) Time Pressure berpengaruh positif secara parsial terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit. Hal ini ditunjukkan dengan angka t hitung sebesar 3.594 dan nilai signifikansi sebesar 0.000, dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0.05, dengan nilai koefisien regresi (B) sebesar 0.301.
- b) Risiko Audit berpengaruh positif secara parsial terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit. Hal ini ditunjukkan dengan angka t hitung sebesar 3.981 dan nilai signifikansi sebesar 0.000, dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0.05, dengan nilai koefisien regresi (B) sebesar 0.462.
- c) Materialitas berpengaruh positif secara parsial terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit. Hal ini ditunjukkan dengan angka t hitung sebesar 3.905 dan nilai signifikansi sebesar 0.000, dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0.05, dengan nilai koefisien regresi (B) sebesar 0.277.

- d) Locus of Control berpengaruh positif secara parsial terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit. Hal ini ditunjukkan dengan angka t hitung sebesar 4.212 dan nilai sig. sebesar 0.000, dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0.05, dengan nilai koefisien regresi (B) sebesar 0.237.
- e) Tindakan Supervisi berpengaruh positif secara parsial terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit. Hal ini ditunjukkan dengan angka t hitung sebesar 7.409 dan nilai signifikansi sebesar 0.000, dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0.05, dengan nilai koefisien regresi (B) sebesar 1.051.

Implikasi

1. Kegunaan Praktis

Dari hasil pengujian hipotesis, maka dapat ditarik beberapa implikasi yang dapat digunakan untuk menyempurnakan penelitian di masa yang akan datang, implikasi tersebut antara lain :

a. Bagi Kantor Akuntan Publik

Penelitian ini berimplikasi pada KAP di wilayah DKI Jakarta, dimana KAP merupakan lembaga yang menaungi para auditor untuk memberikan jasa bagi pihak yang memerlukan keyakinan atas laporan keuangan dan dalam pengambilan keputusan. Interaksi antara karakteristik personal yang dimiliki auditor dengan tingkat penggunaan yang berlebihan dan faktor situasional saat melakukan audit yang kurang menguntungkan bagi auditor. Oleh karena itu, pertimbangan kualitas profesional auditor ketika melakukan penugasan audit sangat diperlukan untuk menghadapi berbagai perilaku disfungsi auditor yang terjadi. Selain itu, diperlukan juga peran penting Kantor Akuntan Publik untuk mengatasi terjadinya praktik penghentian prematur atas prosedur audit melalui evaluasi kebijakan, seperti pengawasan yang ketat dalam perekrutan dan kinerja auditor, menciptakan suasana lingkungan kerja yang kondusif, evaluasi jangka waktu audit, perencanaan jenis prosedur audit yang tepat, serta penerapan *review* dan kontrol kualitas yang efektif.

b. Bagi Pembuat Standar

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam setiap penyusunan standar *auditing*. Dan dapat dijadikan acuan untuk menyusun yang berkaitan dengan Penghentian Prematur atas Prosedur Audit, *Time Pressure*, Risiko Audit, Materialitas, *Locus of Control*, dan Tindakan Supervisi.

c. Bagi Klien dan *Stakeholder*

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan klien dan para *stakeholder* mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Penghentian Prematur atas Prosedur Audit.

2. Kegunaan Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah menjadi tambahan referensi atau rujukan mengenai pengaruh tekanan waktu, risiko audit, materialitas, locus of control dan tindakan supervisi terhadap penghentian prematur atas prosedur audit dapat berguna bagi semua pihak yang berkepentingan dan disamping itu, penelitian tersebut dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu akuntansi. Penelitian ini, diharapkan dapat menjadi sumbangan ilmu pengetahuan yang berarti bagi studi-

studi yang berkaitan dengan tekanan waktu, risiko audit, materialitas, locus of control, tindakan supervisi serta prosedur audit.

Keterbatasan

Penelitian ini tidak lepas dari keterbatasan maupun kelemahan. Disisi lain keterbatasan dan kelemahan yang ditemukan dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi penelitian yang akan datang. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini, antara lain :

- a. Sampel penelitian ini terbatas pada auditor yang berasal dari Kantor Akuntan Publik di wilayah DKI Jakarta, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisir untuk mewakili seluruh auditor di Indonesia. Selain itu, sampel yang digunakan juga hanya 113 responden.
- b. Penelitian ini hanya berfokus pada pengaruh dari variabel independen berupa *Time Pressure*, Risiko Audit, Materialitas, *Locus of Control* dan Tindakan Supervisi terhadap variabel dependen yaitu Penghentian Prematur atas Prosedur Audit.
- c. Jumlah sampel atau responden yang digunakan dalam penelitian ini masih terbilang terbatas, karena keterbatasan waktu dan terdapat kuesioner yang tidak lengkap untuk dapat diolah.
- d. Tidak terdapat responden yang menjabat sebagai manajer dan partner sehingga kemungkinan hasil penelitian akan berbeda jika diterapkan pada auditor yang menempati jenjang tersebut.

Saran

Dari hasil pengujian hipotesis dan mempertimbangkan segala keterbatasan, maka dapat ditarik beberapa saran yang dapat digunakan untuk menyempurnakan penelitian selanjutnya, saran tersebut antara lain :

- a. Data yang dapat diolah hanya 113 kuesioner dari 150 kuesioner yang disebarkan atau dengan kata lain hanya jawaban 113 orang auditor yang dapat digunakan dalam penelitian sehingga data tersebut diperkirakan tidak mewakili jumlah populasi penelitian, maka diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat lebih memperhatikan jumlah kuesioner yang akan disebar, menggunakan responden yang lebih variatif dan memperluas cakupan sampel di berbagai wilayah agar dapat mewakili seluruh auditor Indonesia.
- b. Untuk penelitian selanjutnya, seharusnya dapat mempertimbangkan penambahan variabel lain yang dapat mempengaruhi Penghentian Prematur atas Prosedur Audit, seperti Prosedur *Review* dan Kontrol Kualitas oleh KAP, *Self Esteem in Relation to Ambition*, *Turnover Intention* dan lainnya.
- c. Menambah jumlah sampel, memperluas lokasi pengambilan sampel tidak hanya di DKI Jakarta saja dan memperhatikan jangka waktu dalam penelitian. Penelitian selanjutnya agar memperhatikan jenjang dan jabatan responden agar mendapat jawaban yang lebih variatif dan kemungkinn hasil penelitian akan berbeda.
- d. Penelitian selanjutnya agar memperhatikan jenjang dan jabatan responden agar mendapat jawaban yang lebih variatif dan kemungkinn hasil penelitian akan berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Prasetya Bayu. (2013). Pengaruh *Time Pressure*, Risiko Audit, Materialitas dan Kesadaran Etis terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Semarang). Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Amaliyah, Fuqoh. (2015). Pengaruh Tekanan Waktu, Materialitas dan Tindakan Supervisi Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit. (Studi Empiris Pada Kantor BPKP Perwakilan Yogyakarta). Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Andani¹, Ni Made Surya. Mertha², I Made. (2014). Pengaruh *Time Pressure*, *Audit Risk*, *Professional Commitment* dan *Locus of Control* Pada Penghentian Prematur Prosedur Audit. ISSN: 2302-8556. E-Jurnal Akuntansi. Denpasar: Universitas Udayana 6.2 :185-196.
- Bernardi, Richard A. 2003. Theoretical Model for the Relationship Among Stress, Locus of Control and Longevity. *Inform Bussines Forum Research*, 3 (4).
- Coram Paul, Juliana, and David Woodliff R. 2004. The Effect of Risk of Misstatement on the Propensity to Commit Reduced Audit Quality Acts Under Time Budget Pressure. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, 23 (2).
- Coram, Paul et al. (2004). The Moral Intensity of Reduced Audit Quality Acts. Working Paper. The University of Melbourne. Australia. 2004.
- Dr. Islahuzzaman, S.E., M.Si., Akuntan. 2012. Istilah-istilah Akuntansi & Auditing. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Drs. Danang Sunyoto, S.H., S.E., M.M. 2014. AUDITING (Pemeriksaan Akuntansi); Diterbitkan oleh : CAPS (Center of Academic Publishing Service).
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro Sugiyono 2009.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2001. Standar Profesional Akuntan Publik per 1 Januari 2001 (PSA 02). Salemba Empat. Jakarta.
- Jakaria. 2008. Statistika Deskriptif, Andrea Publisher. Jakarta.
- Juliadi, Andi Dwi. (2013). Pengaruh Profesionalisme Auditor dalam Penghentian Prematur Terhadap Prosedur Audit. Institut Keuangan Perbankan dan Informatika Asia (*Asian Banking Finance and Informatics Institute*). Skripsi. Jakarta: Perbanas.
- Jusup, Haryono. (2001). "Auditing 1" . Yogyakarta, Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Kadek Juni Asrini, Edy Sujana, Nyoman Ari Surya Darmawan. (2014). Pengaruh Tekanan Waktu, *Locus Of Control* dan Tindakan Supervisi Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit. (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Bali). Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Volume 2 No: 1).
- Lestari, Ayu Puji. (2010). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Auditor Dalam Penghentian Prematur Prosedur Audit. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Liantih, Rahma. 2010. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit. Skripsi S1. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.

- Malone, Charles F dan W. Roberts. 1996. Factors Associated with the Incidence of Reduced Audit Quality Behaviors. *Auditing : A Journal of Practice dan Theory*.
- Maulina, Anggraini, dan Anwar. 2010. Pengaruh Tekanan Waktu dan Tindakan Supervisi Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit. *Proceeding Simposium Nasional Akuntansi XIII*, 1-24 . Purwokerto.
- Mike Shapeero Hian Chye Koh Larry N. Killough, (2003), "*Underreporting and premature sign-off in public accounting*", *Managerial Auditing Journal*, Vol. 18 Iss 6/7 pp. 478 - 489 Permanent link to this document: <http://dx.doi.org/10.1108/02686900310482623>
- Octaviano, Dicky. (2010). Pengaruh Tindakan Supervisi, Pengalaman Kerja, Komitmen Organisasi dan Komitmen Professional Terhadap Kepuasan Kerja Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta). Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Reckers, Philip M. J et al. (1997). A Comparative Examination of Auditor Premature Sign-Offs Using the Direct and the Randomized Response Methods. *Auditing: A Journal of Practice and Theory*.
- Rikarbo, Rekkat Yosua. 2012. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghentian Prematur Prosedur Audit. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Riau.
- Robbins, P. Stephen. (1996). "Organizational Behavior: Concept, Controversies". Application. Seventh Edition. Prentice Hall Inc.
- Rosalina, Wida Amalia. 2011. Pengaruh Time Pressure, Risiko Audit, Materialitas Serta Supervisi Terhadap Premature Sign-Off. Skripsi. Universitas Airlangga.
- Sariwandini, Eka Kurnia. (2013). Pengaruh Tekanan Waktu dan Risiko Audit Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* Vol. 2 No. 8. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA).
- Sososutikno, Christina. (2003). "Hubungan Tekanan Anggaran Waktu dengan Perilaku Disfungsional serta Pengaruhnya terhadap Kualitas Audit". *Simposium Nasional Akuntansi VI*. Surabaya.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Ke-14. Penerbit CV.ALFABETA. Bandung.
- Taufik Qurrahman, Susfayetti, Andi Mirdah. (2006). Pengaruh *Time Pressure*, Risiko Audit, Materialitas, Prosedur Review dan Kontrol Kualitas, *Locus Of Control* Serta Komitmen Professional Terhadap Penghentian Prematur Prosedur Audit. (Studi Empiris pada KAP di Palembang). *e-Jurnal BINAR AKUNTANSI* Vol. 1 No. 1, September 2012 ISSN 2303 – 1522. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi. Jambi: Universitas Jambi.
- Wahyudi, Imam, Jurica Lucyanda, Loekman Suhud. 2011. *Praktik Penghentian Prematur atas Prosedur Audit*. Media Riset Akuntansi Vol.01 No 02. Jakarta.
- Wardani, Anisa Kusuma. (2013) *Decision of Sign Off Premature Based on Audit Risk and Time Budget Pressure By The Public Accountant Firms In East Kalimantan*. *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura* Volume 16, No. 2, August 2013, pages 299 – 308 Accreditation No. 80/DIKTI/Kep/2012 (universitas Mulawarman).
- Weningtyas, Suryanita. Setiawan, Doddy. Triatmoko, Hanung. (2006). Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit. *Simposium Nasional Akuntansi 9* Padang. Padang.
- <http://apriansyah18.blogspot.co.id/2012/12/teori-atribusi-eksternal.html#.Vxr2rzB97IX>

PENGARUH TEKANAN WAKTU, RISIKO AUDIT, MATERIALITAS, LOCUS OF CONTROL DAN TINDAKAN SUPERVISI TERHADAP PENGHENTIAN PREMATUR ATAS PROSEDUR AUDIT

by Ardianto Samudro, Murtanto

Submission date: 02-Nov-2023 12:55PM (UTC+0700)

Submission ID: 2215008554

File name: n_Supervisi_Terhadap_Penghentian_Prematur_Atasprosedur_Audit.pdf (336.48K)

Word count: 7525

Character count: 47150

PENGARUH TEKANAN WAKTU, RISIKO AUDIT, MATERIALITAS, *LOCUS OF CONTROL* DAN TINDAKAN SUPERVISI TERHADAP PENGHENTIAN PREMATUR ATAS PROSEDUR AUDIT

Ardianto Samudro

Murtanto

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Trisakti

Abstract

The purpose of this research is to analyze time pressure, audit risk, materiality, *Locus of control* and supervision that can affect the premature sign off audit procedures.

The population in this research is the auditors who work in the public accountant office in DKI Jakarta and as much as 113 respondents are selected as samples in this research. The collection of primary data is carried out by performing survey method which gives written questions in the form of questionnaires and directly distribute it to the respondents in each the public accountant office. The test of data is done the validity and reliability, as well as the normality test. The hypothesis was analyzed using the Multiple Regression Analysis as well as R^2 -test and T-test assisted with SPSS 20.0 to analyze for the effect of time pressure, audit risk, materiality, *locus of control* and supervision of the premature sign off audit procedures. The result of the study showed that the time pressure, materiality, *Locus of control* and supervision have effect positively and significant to the premature sign off audit procedures.

Keywords : time pressure, audit risk, materiality, *Locus of control*, supervision, premature sign off audit procedures.

PENDAHULUAN

Di dalam perusahaan swasta maupun pemerintah diperlukan adanya fungsi pengawasan agar bisnis perusahaan dapat terkelola dengan baik. Oleh karena itu diperlukan suatu jasa profesional yang independen dan obyektif (yaitu akuntan publik) untuk menilai kewajaran laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen. Salah satu manfaat dari jasa akuntan publik adalah memberikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya untuk pengambilan keputusan. Menurut Elder, dkk (2011) dalam bukunya *Jasa Audit dan Assurance Pendekatan Terpadu* auditing adalah pengumpulan dan evaluasi bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan derajat kesesuaian informasi dengan kriteria yang telah ditetapkan, Auditing harus dilaksanakan oleh seorang yang kompeten dan independen. Pihak independen yang dapat melakukan pengawasan adalah auditor.

Dalam prakteknya tindakan pengurangan kualitas audit (*reduced audit quality*) masih sering terjadi, padahal dalam teori telah jelas dinyatakan bahwa proses audit yang baik adalah yang mampu meningkatkan kualitas informasi. Peristiwa pengurangan kualitas audit yang banyak terjadi dimasa ini salah satunya adalah tidak dilakukannya semua prosedur audit yang disyaratkan, tindakan ini dapat berpengaruh terhadap pendapat yang dikeluarkan auditor. Melakukan pengurangan jumlah sampel dari yang seharusnya, melakukan *review* dangkal dan meninggalkan satu atau beberapa

prosedur audit yang disyaratkan merupakan tindakan yang terindikasi sebagai penghentian prematur atas prosedur audit (Liantih, 2010). Penghentian prematur dapat digambarkan sebagai tindakan tidak melakukan pekerjaan secara lengkap dan mengabaikan prosedur audit tetapi auditor berani mengungkapkan opini atas laporan keuangan yang mereka audit dimana tindakan ini dapat mengurangi ketepatan dan keefektifan pengumpulan bukti audit.

Standar pekerjaan lapangan ketiga berbunyi bahwa bukti audit yang kompeten dan cukup harus diperoleh melalui inspeksi, pengamatan, pengajuan pertanyaan dan konfirmasi sebagai dasar yang memadai untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan yang diaudit (IAI, 2001). SA 326.20 juga menyebutkan bahwa jumlah dan jenis bukti yang dibutuhkan oleh auditor untuk mendukung pendapatnya memerlukan pertimbangan professional auditor setelah mempelajari dengan teliti keadaan yang dihadapinya.

Dengan adanya berbagai perbedaan dari penelitian sebelumnya sehingga menyebabkan adanya ketertarikan penulis untuk melakukan penelitian kembali mengenai penghentian premature atas prosedur audit yang berjudul :

“ Pengaruh Tekanan Waktu, Risiko Audit, Materialitas, Locus of Control dan Tindakan Supervisi Terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit”

TEORI DAN PERUMUSAN HIPOTESA

A. Teori Atribusi

Teori atribusi akan memberikan penjelasan mengenai bagaimana cara menentukan penyebab atau motif perilaku seseorang. Teori ini diarahkan untuk mengembangkan penjelasan dari cara kita menilai orang secara berlainan, tergantung makna apa yang kita hubungkan (atribusikan) ke suatu perilaku tertentu dalam atribusi internal atau atribusi eksternal yang akan terlihat pengaruhnya terhadap individu (Kelly, 1972 dalam Apriansyah, 2012). Teori ini tentang memahami perilaku diri sendiri atau orang lain dengan menarik kesimpulan tentang apa yang mendasari atau melatar belakangi perilaku tersebut (Myers ,1996 dalam Apriansyah, 2012).

Penyebab perilaku tersebut dalam persepsi sosial lebih dikenal dengan istilah *dispositional attributions* (penyebab internal) dan *situational attributions* (penyebab eksternal) (Robbin dalam Lestari,2010). Penyebab internal cenderung mengacu pada aspek perilaku individual, sesuatu yang telah ada dalam diri seseorang seperti sifat pribadi, persepsi diri, kemampuan, dan motivasi. Sedangkan penyebab eksternal lebih mengacu pada lingkungan yang mempengaruhi perilaku seseorang, seperti kondisi sosial, nilai sosial, dan pandangan masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa teori atribusi dapat digunakan sebagai dasar menemukan faktor-faktor penyebab mengapa auditor melakukan *premature sign off*. Dengan mengetahui faktor-faktor yang menyebabkanseorang auditor melakukan *premature sign off*, maka faktor-faktor pemicu terjadinya *premature sign off* dapatdiminimalisir, sehingga keinginan auditor untuk melakukan premature sign off dapat berkurang.

B. Prosedur Audit

Menurut Islahuzzaman, (2012) Prosedur Audit adalah langkah – langkah terinci yang dilakukan seiring dengan pengumpulan bukti oleh auditor untuk menentukan apakah asersi tertentu telah dipenuhi. Pengurangan mutu kualitas audit menurut Weningtyas, et al., (2006) adalah dalam bentuk mengurangi jumlah sampel dalam audit, melakukan *review* dangkal terhadap dokumen klien, tidak memperluas pemeriksaan ketika terdapat item yang dipertanyakan dan pemberian opini saat semua prosedur audit yang disyaratkan belum dilakukan lengkap.

Menurut Sunyoto (2014) disamping auditor memakai prosedur audit standar, auditor melaksanakan berbagai prosedur audit lainnya untuk mengumpulkan bukti audit yang akan dipakai sebagai dasar untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan auditan. Prosedur audit lain tersebut meliputi: inspeksi, pengamatan, konfirmasi, permintaan keterangan, penelusuran, pemeriksaan dokumen, penghitungan (*counting*), *scanning*, pelaksanaan ulang dan teknik audit berbantuan komputer (*computer-assisted audit techniques*).

C. Penghentian Prematur atas Prosedur Audit

Premature Sign Off (PMSO) merupakan suatu keadaan yang menunjukkan auditor menghentikan satu atau beberapa langkah audit yang diperlukan dalam prosedur audit tanpa menggantikan dengan langkah yang lain Marxen dalam Christina, 2003. Tindakan penghentian prematur atas prosedur audit dapat terjadi karena faktor karakteristik personal auditor (faktor internal) dan faktor situasional pada saat melakukan audit (faktor eksternal) (Weningtyas, et al., (2006). Penghentian prematur audit terjadi ketika auditor mendokumentasikan prosedur audit yang tidak tercakup oleh prosedur audit lain, tanpa menyelesaikan pekerjaan atau mencatat kelalaian dari prosedur audit yang dilakukan (Shapeero, et al., 2003). Perilaku ini adalah alat bagi auditor untuk memanipulasi proses audit dalam upaya mencapai tujuan kinerja individual. Pengurangan kualitas audit yang dilakukan dari kegiatan ini mungkin dipandang sebagai pengorbanan bagi individu untuk bertahan dalam lingkungan audit (Donnelly et al. dalam Lestari, 2010).

D. Tekanan Waktu (*Time Pressure*)

Time pressure terjadi atau timbul disebabkan karena pada saat melakukan audit, auditor harus dapat mempertimbangkan biaya dan waktu yang tersedia pada saat auditor melakukan prosedur audit yang telah auditor rencanakan. Jika waktu yang dialokasikan tidak cukup, auditor akan bekerja dengan cepat sehingga hanya dapat melaksanakan sebagian prosedur audit yang disyaratkan (Waggoner dalam Aji, 2013). Auditor diharapkan dapat untuk menyelesaikan prosedur audit yang dapat diselesaikan dalam waktu yang sesingkat mungkin sesuai dengan batas waktu penugasan dan menghasilkan laporan audit tepat pada jangka waktu yang telah ditetapkan. Pelaksanaan prosedur audit seperti ini tentu saja tidak akan sama hasilnya bila prosedur audit dilakukan dalam kondisi tanpa *time pressure*. Agar menepati anggaran waktu yang telah ditetapkan, ada kemungkinan bagi auditor untuk melakukan pengabaian terhadap prosedur audit bahkan pemberhentian prosedur audit.

E. Risiko Audit

Dalam melakukan perencanaan audit, auditor harus mempertimbangkan risiko audit. Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) SA 312 mendefinisikan risiko audit sebagai risiko auditor tanpa sadar tidak melakukan modifikasi pendapat sebagaimana mestinya atas laporan keuangan yang mengandung salah saji material. Risiko dalam auditing berarti bahwa auditor menerima suatu tingkat ketidakpastian tertentu dalam pelaksanaan audit. Auditor menyadari, misalnya, bahwa ketidakpastian mengenai kompetensi bahan bukti, efektifitas struktur pengendalian intern klien, dan ketidakpastian apakah laporan keuangan memang telah disajikan secara wajar setelah audit selesai (Jusuf, 2003). Risiko audit dibagi menjadi 2 bagian yang terdiri dari risiko audit keseluruhan dan risiko audit individual. Sedangkan unsur-unsur yang terdapat dalam risiko audit adalah yang pertama risiko bawaan (*inherent risk*) adalah kerentanan suatu saldo akun atau golongan transaksi terhadap suatu salah saji material, dengan asumsi tidak terdapat kebijakan dan prosedur pengendalian intern yang terkait. Yang kedua risiko pengendalian (*control risk*) adalah risiko terjadinya salah saji material dalam suatu asersi yang tidak dapat dicegah atau dideteksi secara tepat waktu oleh pengendalian intern suatu entitas. Risiko ini ditentukan oleh efektivitas kebijakan dan prosedur pengendalian intern untuk mencapai tujuan umum pengendalian intern yang relevan dengan audit atas laporan keuangan entitas. Ketiga risiko deteksi (*detection risk*) adalah risiko sebagai akibat auditor tidak dapat mendeteksi salah saji material yang terdapat dalam suatu asersi.

F. Materialitas

Menurut Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) SA seksi 312 materialitas merupakan besarnya informasi akuntansi yang apabila terjadi penghilangan atau salah saji, dilihat dari keadaan yang melingkupinya, dapat mengubah atau mempengaruhi pertimbangan orang yang meletakkan kepercayaan terhadap informasi tersebut.

FASB (Financial Accounting Standard Board) menjelaskan konsep materialitas sebagai penghilangan atau salah saji suatu item dalam laporan keuangan adalah material jika dalam keadaan tertentu besarnya item tersebut mungkin menyebabkan pertimbangan orang yang reasonable berdasarkan laporan keuangan tersebut akan berubah atau terpengaruh oleh adanya pencatuman atau peniadaan informasi akuntansi tersebut.

G. Locus Of Control

Perilaku disfungsional audit dapat disebabkan oleh faktor karakteristik personal dari auditor (faktor internal) serta faktor situasional saat melakukan audit (faktor eksternal). Karakteristik personal yang dapat mempengaruhi penerimaan perilaku disfungsional diantaranya *locus of control*. Teori *locus of control* menggolongkan individu apakah termasuk dalam locus internal atau eksternal. Rotter dalam Lestari, (2010) menyatakan bahwa *locus of control* internal maupun eksternal merupakan tingkatan dimana seorang individu berharap bahwa *reinforcement* atau hasil dari perilaku mereka tergantung pada perilaku mereka sendiri atau karakteristik personal mereka. Hjele dan Ziegler dalam Andani, et al, (2014) memberi pengertian *locus of control* sebagai keyakinan seseorang terkait penyebab dari prestasi atau kegagalan orang tersebut dalam pekerjaannya. *Locus of control* terdiri dari internal *locus of control* serta eksternal *locus of control*. Bernardi (2003) menyebutkan bahwa seseorang

yang mampu menyeimbangkan *locus of control* eksternal dan internal cenderung dapat terhindar dari perasaan tertekan.

H. Tindakan Supervisi

Menurut Cusins dalam Amaliyah (2015) supervisi adalah suatu usaha merencanakan, mengatur, mengkoordinir dan mengontrol yang bertujuan untuk mencapai hasil yang melalui orang lain. Supervisi mencakup pengarahan kegiatan pemeriksaan dan pihak lain (seperti tenaga ahli yang terlibat dalam pemeriksaan) agar tujuan pemeriksaan dapat tercapai. Unsur supervisi adalah memberikan instruksi kepada asisten, tetap menjaga penyampaian informasi masalah-masalah penting yang dijumpai dalam bekerja dan mereview pekerjaan yang dilaksanakan.

Auditor pemula, sebagai pihak yang harus di supervisi di lingkungan Kantor Akuntan Publik (KAP), sering mengalami ketidakpuasan kerja dikarenakan oleh keberadaan supervisor serta pemberian bimbingan dan pengawasannya. Penyebab kurang puasnya auditor pemula ini terutama disebabkan oleh adanya ketidaksetaraan persepsi antara auditor pemula dengan supervisornya. Penyebab tidak puas ini antara lain :

- a. Kurangnya pemberian umpan balik (*feedback*)
- b. Kemampuan kurang dimanfaatkan
- c. Kurangnya supervisi
- d. Rendahnya kesempatan untuk berpartisipasi
- e. Kurangnya pujian untuk pekerjaan yang dilakukan dengan baik

Hal-hal tersebut yang menyebabkan kurangnya profesionalisme auditor pemula dalam melaksanakan tugas, sehingga akan berdampak pada pandangan negatif terhadap citra akuntan publik dan profesi akuntan publik dimasyarakat. Inti dari Tindakan Supervisi audit itu dapat di artikan sebagai kepemimpinan dalam memaksimalkan suatu pengawasan auditor senior terhadap auditor junior yang dilakukan untuk guna mencapai tujuan hasil kerja yang memuaskan dan terstruktur.

Pengembangan Hipotesis

H1 : Tekanan waktu berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.

H2 : Risiko audit berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.

H3 : Materialitas berpengaruh terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.

H4 : Locus of Control berpengaruh terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit.

H5 : Tindakan supervisi berpengaruh terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan sifat penelitian pengujian hipotesis, karena pengujian hipotesis biasanya menjelaskan sifat hubungan tertentu. Agar dapat memperoleh data yang lengkap serta hasil yang akurat, maka penulis menggunakan jenis penelitian korelasional yaitu penelitian yang digunakan untuk menggambarkan secara detail hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Dalam penelitian ini pengambilan data menggunakan kuesioner yang diberikan secara langsung kepada responden Auditor pada 10 KAP DKI Jakarta.

Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang perilakunya dipengaruhi oleh variabel lain (variabel independen) Jakaria (2008). Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit. Pengukuran variabel Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit menggunakan skala interval dengan teknik pengukuran skala rating tipe *likert scale*.

Variabel Independen (X)

a. Tekanan Waktu (X1)

Instrumen variable ini terdiri dari 5 item pertanyaan yang dijawab dengan menggunakan skala likert 1 sampai 5 poin. Jawaban dari responden digunakan untuk menentukan tingkat Tekanan Waktu dari yang dihadapi oleh auditor, yaitu tingkat Tekanan Waktu yang rendah untuk jawaban pada skala rendah dan sebaliknya tingkat Tekanan Waktu yang lebih tinggi untuk jawaban pada skala tinggi.

b. Risiko Audit (X2)

Instrument variable ini terdiri dari 3 item pertanyaan yang dijawab dengan menggunakan skala likert 1 sampai 5 poin. Jawaban dari responden digunakan untuk menentukan tingkat risiko audit dari yang dihadapi oleh auditor, yaitu tingkat risiko audit yang rendah untuk jawaban pada skala rendah dan sebaliknya tingkat risiko audit yang lebih tinggi untuk jawaban pada skala tinggi.

c. Materialitas (X3)

Instrumen variabel ini terdiri dari 3 item pertanyaan yang dijawab dengan menggunakan skala likert 1 sampai 5 poin. Jawaban dari responden digunakan untuk menentukan tingkat materialitas. Tingkat Materialitas yang rendah untuk jawaban pada skala rendah dan sebaliknya tingkat materialitas yang lebih tinggi untuk jawaban pada skala tinggi.

d. Locus of Control (X4)

Variabel ini dinilai dengan menggunakan 10 pertanyaan setiap responden diminta untuk mengidentifikasi hubungan antara reward atau hasil dengan penyebabnya dengan menggunakan skala likert 1 sampai 5 poin. Skor yang lebih tinggi dari locus of control menunjukkan tingkat yang lebih tinggi dari kepribadian eksternal dan skor yang lebih rendah diasosiasikan dengan atribut internal.

e. Tindakan Supervisi (X5)

Variable ini diukur dengan menggunakan instrumen yang secara spesifik mengukur secara pendekatan tradisional dan pendekatan interaktif dengan tingkat materialitas yang terkandung dalam prosedur audit. Instrumen variabel ini terdiri dari 4 item pertanyaan yang dijawab dengan menggunakan skala likert 1 sampai 5 poin. Skor yang lebih tinggi dari Tindakan Supervisi menunjukkan tingkat yang lebih tinggi dari pendekatan tradisional dan skor yang lebih rendah diasosiasikan dengan atribut pendekatan interaktif.

55

Tabel 1
Pengukuran Variabel

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Skala Pengukuran
1	Dependen: Penghentian Premature prosedur audit (Sumber: Juliadi (2013) dan Lestari (2010))	Perilaku disfungsional	10 pertanyaan	Skala Ordinal
2	Independen: Tekanan waktu (Sumber: Juliadi (2013) dan Lestari (2010))	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Time budget pressure</i> • <i>Time deadline pressure</i> 	5 pertanyaan	Skala interval
3	Risiko audit (Sumber: Weningtyas, et al (2006))	<ul style="list-style-type: none"> • Risiko bawaan • Risiko pengendalian • Risiko deteksi 	3 pertanyaan	Skala interval
4	Tingkat Materialitas (Sumber: Aji (2013))	<ul style="list-style-type: none"> • Tingkat materialitas kualitatif • Tingkat materialitas kuantitatif 	3 Pertanyaan	Skala interval
5	<i>Locus Of Control</i> (Sumber: Lestari (2010))	Komponen <i>Locus Of Control</i> : <ul style="list-style-type: none"> • <i>Locus of control eksternal</i> • <i>Locus of control internal</i> 	10 Pertanyaan	Skala interval
6.	Tindakan Supervisi (Sumber: Maulina dkk, (2010))	<ul style="list-style-type: none"> • Pendekatan Tradisional • Pendekatan Interaktif 	4 Pertanyaan	Skala Interval

22

Metode Penentuan Sampel

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian ini *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012). Untuk memperoleh responden penelitian dengan cara menyebar langsung kuisioner ke KAP DKI Jakarta. Pemilihan sampel ini dengan batas minimum sampel suatu penelitian adalah sebanyak 100 sampel. Jumlah responden yang akan dilibatkan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 150 responden yang terdiri dari Junior Auditor, Senior Auditor, Manager, dan Partner pada 10 Kantor Akuntan Publik (KAP) di DKI Jakarta.

5 Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data dengan data primer. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber asli. Kuesioner yang digunakan untuk survei dikirim langsung ke auditor di kantor akuntan publik yang berada di DKI Jakarta. Penyebaran kuesioner dilakukan sebanyak 150 responden yang terdiri dari Junior Auditor, Senior Auditor, Manager, dan Partner pada 10 Kantor Akuntan Publik (KAP) di DKI Jakarta.

47 Metode Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif adalah gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), nilai minimum (*minimum*), maksimum (*maximum*), standar deviasi (*deviation standard*), dan sebagainya (Ghozali, 2013).

54 2. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan KMO and Bartlett's Test (*Kaiser Meyer Olkin Measure of Sampling*). Dalam uji validitas, suatu variabel dinyatakan valid dan dapat dianalisis lebih lanjut apabila memenuhi kriteria yang menyatakan bahwa angka KMO (*Keiser-Meyer-Olkin*) MSA (*Measures of Sampling Adequacy*) pada kolom KMO and Bartlett's Test harus lebih besar atau sama dengan 0.5. Sedangkan tingkat probabilitas (sig) harus lebih kecil atau sama dengan 5% (0.05). Kemudian untuk mengetahui tiap item valid atau tidak dapat dilihat dari nilai MSA pada kolom Anti Image Correlation's. Nilai MSA diatas 0.5 menunjukkan bahwa item valid dan dapat dianalisis lebih lanjut.

50 b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan One Shot atau pengukuran sekali saja. Disini pengukuran hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Reliabilitas diukur dengan uji statistik Cronbach Alpha (α). Kriteria pengambilan keputusan uji reliabilitas adalah:

- Cronbach Alpha > 0.6 maka konstruk atau variabel itu adalah reliable.
- Cronbach Alpha < 0.6 maka konstruk atau variabel itu adalah unreliable.

39 3. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah uji statistik yang bertujuan untuk menguji apakah dalam model penelitian berdistribusi normal atau tidak. Model yang baik untuk digunakan dalam penelitian adalah model yang terdistribusi secara normal. Untuk menguji normalitas residual dapat dilakukan dengan menggunakan *one sample Kolgomorov Sminorv Test* dengan tingkat kesalahan adalah sebesar 5% ($\alpha = 5\%$). Hasil pengujian menggunakan *One Sample Kolgomorov Sminorv Test* akan dilihat berdasarkan kriteria (Ghozali, 2013: 164):

- a. Jika asymp ⁴⁸
Sig (2 – tailed) > $\alpha = 0,05$, maka data berdistribusi normal
- b. Jika asymp ¹⁶
Sig (2 – tailed) $\leq \alpha = 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Sugiyono (2009;227), analisis regresi berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_3) dengan variabel dependen (Y). Analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2 (dua). Analisis regresi berganda dalam penelitian ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu Tekanan Waktu, Risiko Audit, Materilalitas, *Locus of Control* dan Tindakan Supervisi terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit. Model regresi yang dikembangkan untuk menguji hipotesis-hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan :

Y	= Penghentian Prematur atas Prosedur Audit ⁴⁶
α	= Konstanta
$\beta_1 - \beta_5$	= Koefisien Regresi
X_1	= Tekanan Waktu
X_2	= Risiko Audit
X_3	= Materialitas
X_4	= <i>Locus of Control</i>
X_5	= Tindakan Supervisi
e	= Error

Pengaruh Tekanan Waktu, Risiko Audit, Materilalitas, *Locus of Control* dan Tindakan Supervisi terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit dapat diketahui dari signifikan koefisien regresi $\beta_1 - \beta_5$.

5. Pengujian Hipotesis

Pernyataan ataupun asumsi sementara yang dibuat untuk diuji kebenarannya dinamakan dengan Hipotesis (Hypothesis) atau Hipotesa. Tujuan dari Uji Hipotesis adalah untuk menetapkan suatu dasar sehingga dapat mengumpulkan bukti yang berupa data-data dalam menentukan keputusan apakah menolak atau menerima kebenaran dari pernyataan atau asumsi yang telah dibuat. Uji Hipotesis juga dapat memberikan kepercayaan diri dalam pengambilan keputusan yang bersifat Objektif. Uji hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini antara lain: uji koefisien determinasi dan uji T.

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2) ⁵³

Koefisien determinasi (R^2) pada dasarnya digunakan untuk mengetahui seberapa besarnya perubahan atau variasi variable independen dapat menjelaskan variasi variable dependen. Nilai koefisien determinasinya adalah antara 0 dan 1 R^2 dapat naik atau turun apabila satu variable independen ditambahkan kedalam model. Kriteria penilaian adjusted R^2 adalah :

- i. Bila nilai R^2 kecil, berarti menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat kecil. ¹⁴

- ii. Bila nilai R^2 yang mendekati 1, berarti variable-variabel independen dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

b. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik T)

Menurut Imam Ghazali (2013: 101) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen.

Setelah melakukan regresi kemudian membandingkan probabilitas (terhitung) masing-masing variabel bebas dengan tingkat kesalahan 5% ($\alpha = 5\%$).

Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

- i. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- ii. Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

ANALISI DAN PEMBAHASAN

²² Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012). Untuk memperoleh responden penelitian dengan cara menyebar langsung kuisisioner ke KAP yang berada di sekitar DKI Jakarta. Pemilihan sampel ini dengan batas minimum sampel suatu penelitian adalah sebanyak 100 sampel. Jumlah responden yang akan dilibatkan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 150 responden yang terdiri dari Junior Auditor, Senior Auditor, Manager, dan Partner pada 10 Kantor Akuntan Publik (KAP) di DKI Jakarta.

Dari jumlah keseluruhan KAP yang terdapat di wilayah DKI Jakarta sebanyak ± 150 , hanya ada 10 (sepuluh) KAP yang bersedia menerima kuesioner penelitian yang dikirim langsung ke auditor di kantor akuntan publik yang berada di DKI Jakarta. Berikut ini adalah daftar 10 (sepuluh) Kantor Akuntan Publik yang digunakan pada penelitian ini:

⁴⁹
Daftar Kantor Akuntan Publik (KAP)

No.	Kantor Akuntan Publik
1.	KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali
2.	KAP Dra. Erimurni CPA
3.	KAP Achmad, Rasyid, Hisbullah & Jeri CPA
4.	KAP Gatot Victor & Rekan
5.	KAP Abdul Aziz
6.	KAP Tjahjo Hachjud Modopuro & Rekan
7.	KAP Haryono, Junianto & Saptomal
8.	KAP Weddie Andriyanto & Muhaemin

No.	Kantor Akuntan Publik
9.	KAP Drs. Yuwono H
10.	KAP Drs. Djajarizki CPA

Tabel 2
Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Mean	Minimum	Maximum	Std. Deviation
Penghentian Prematur atas Prosedur Audit	113	1.7451	1.00	5.00	0.74714
<i>Time Pressure</i>	113	2.4531	1.00	5.00	0.87913
Risiko Audit	113	1.8791	1.00	5.00	1.07558
Materialitas	113	2.9351	1.00	5.00	1.50123
<i>Locus of Control</i>	113	1.8522	1.00	5.00	0.78753
Tindakan Supervisi	113	1.9531	1.00	5.00	0.80516

Sumber: Data primer yang diolah 2016

Uji Validitas Data

Tabel 3
Hasil Uji Validitas – Penghentian Prematur atas Prosedur Audit (Y)

Item Pernyataan	KMO (<i>Keiser-Meyer-Olkin</i>)	MSA (<i>Measures of Sampling Adequacy</i>)	Probabilitas (<i>Sig.</i>)	Kesimpulan
PA1	0.950	0.955	0.000	Valid
PA2	0.950	0.948	0.000	Valid
PA3	0.950	0.939	0.000	Valid
PA4	0.950	0.954	0.000	Valid
PA5	0.950	0.960	0.000	Valid
PA6	0.950	0.960	0.000	Valid
PA7	0.950	0.936	0.000	Valid
PA8	0.950	0.964	0.000	Valid
PA9	0.950	0.940	0.000	Valid
PA10	0.950	0.949	0.000	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2016 (lihat lampiran)

Berdasarkan pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai KMO (*Keiser-Meyer-Olkin*) sebesar $0.950 > 0.50$, MSA (*Measures of Sampling Adequacy*) untuk setiap item pernyataan pada variabel penghentian prematur atas prosedur audit memiliki nilai lebih besar dari 0.50 dengan masing-masing nilai yaitu 0.955, 0.948, 0.939, 0.954, 0.960, 0.960, 0.936, 0.964, 0.940, dan 0.949, serta nilai probabilitas (*sig.*) sebesar $0.000 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel penghentian prematur atas prosedur audit (Y) dinyatakan valid.

Tabel 4
Hasil Uji Validitas – Time Pressure (X_1)

Item Pernyataan	KMO (Keiser-Meyer-Olkin)	MSA (Measures of Sampling Adequacy)	Probabilitas (Sig.)	Kesimpulan
TP1	0.862	0.894	0.000	Valid
TP2	0.862	0.863	0.000	Valid
TP3	0.862	0.867	0.000	Valid
TP4	0.862	0.845	0.000	Valid
TP5	0.862	0.845	0.000	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2016 (lihat lampiran)

Berdasarkan pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai KMO (*Keiser-Meyer-Olkin*) sebesar $0.862 > 0.50$, MSA (*Measures of Sampling Adequacy*) untuk setiap item pernyataan pada variabel *time pressure* memiliki nilai lebih besar dari 0.50 dengan masing-masing nilai yaitu 0.894, 0.863, 0.867, 0.845, dan 0.845, serta nilai probabilitas (*sig.*) sebesar $0.000 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel *time pressure* (X_1) dinyatakan valid.

Tabel 5
Hasil Uji Validitas – Risiko Audit (X_2)

Item Pernyataan	KMO (Keiser-Meyer-Olkin)	MSA (Measures of Sampling Adequacy)	Probabilitas (Sig.)	Kesimpulan
RA1	0.760	0.780	0.000	Valid
RA2	0.760	0.724	0.000	Valid
RA3	0.760	0.779	0.000	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2016 (lihat lampiran)

Berdasarkan pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai KMO (*Keiser-Meyer-Olkin*) sebesar $0.760 > 0.50$, MSA (*Measures of Sampling Adequacy*) untuk setiap item pernyataan pada variabel risiko audit memiliki nilai lebih besar dari 0.50 dengan masing-masing nilai yaitu 0.780, 0.724, dan 0.779, serta nilai probabilitas (*sig.*) sebesar $0.000 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel risiko audit (X_2) dinyatakan valid.

Tabel 6
Hasil Uji Validitas – Materialitas (X_3)

Item Pernyataan	KMO (Keiser-Meyer-Olkin)	MSA (Measures of Sampling Adequacy)	Probabilitas (Sig.)	Kesimpulan
M1	0.779	0.755	0.000	Valid
M2	0.779	0.824	0.000	Valid
M3	0.779	0.762	0.000	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2016 (lihat lampiran)

Berdasarkan pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai KMO (*Keiser-Meyer-Olkin*) sebesar $0.779 > 0.50$, MSA (*Measures of Sampling Adequacy*) untuk setiap item pernyataan pada variabel materialitas memiliki nilai lebih besar dari 0.50 dengan masing-masing nilai yaitu 0.755, 0.824, dan 0.762, serta nilai probabilitas (*sig.*) sebesar $0.000 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel materialitas (X_3) dinyatakan valid.

Tabel 7
Hasil Uji Validitas – Locus of Control (X_4)

Item Pernyataan	KMO (<i>Keiser-Meyer-Olkin</i>)	MSA (<i>Measures of Sampling Adequacy</i>)	Probabilitas (<i>Sig.</i>)	Kesimpulan
LOC1	0.923	0.924	0.000	Valid
LOC2	0.923	0.901	0.000	Valid
LOC3	0.923	0.909	0.000	Valid
LOC4	0.923	0.919	0.000	Valid
LOC5	0.923	0.943	0.000	Valid
LOC6	0.923	0.915	0.000	Valid
LOC7	0.923	0.911	0.000	Valid
LOC8	0.923	0.932	0.000	Valid
LOC9	0.923	0.964	0.000	Valid
LOC10	0.923	0.918	0.000	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2016 (lihat lampiran)

Berdasarkan pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai KMO (*Keiser-Meyer-Olkin*) sebesar $0.923 > 0.50$, MSA (*Measures of Sampling Adequacy*) untuk setiap item pernyataan pada variabel *locus of control* memiliki nilai lebih besar dari 0.50 dengan masing-masing nilai yaitu 0.924, 0.901, 0.909, 0.919, 0.943, 0.915, 0.911, 0.932, 0.964, dan 0.918, serta nilai probabilitas (*sig.*) sebesar $0.000 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel *locus of control* (X_4) dinyatakan valid.

Tabel 8
Hasil Uji Validitas – Tindakan Supervisi (X_5)

Item Pernyataan	KMO (<i>Keiser-Meyer-Olkin</i>)	MSA (<i>Measures of Sampling Adequacy</i>)	Probabilitas (<i>Sig.</i>)	Kesimpulan
TS1	0.780	0.766	0.000	Valid
TS2	0.780	0.757	0.000	Valid
TS3	0.780	0.815	0.000	Valid
TS4	0.780	0.784	0.000	Valid

Sumber: Data primer yang diolah, 2016 (lihat lampiran)

Berdasarkan pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai KMO (*Keiser-Meyer-Olkin*) sebesar $0.780 > 0.50$, MSA (*Measures of Sampling Adequacy*) untuk setiap item

pernyataan pada variabel tindakan supervisi memiliki nilai lebih besar dari 0.50 dengan masing-masing nilai yaitu 0.766, 0.757, 0.815, dan 0.784, serta nilai probabilitas (*sig.*) sebesar $0.000 < 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel tindakan supervisi (X_5) dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Tabel 9
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Item Pernyataan	Croanbach Alpha	Kesimpulan
Penghentian Prematur atas Prosedur Audit	10 Item	0.953	Reliabel
<i>Time Pressure</i>	5 Item	0.906	Reliabel
Risiko Audit	3 Item	0.925	Reliabel
Materialitas	3 Item	0.963	Reliabel
<i>Locus of Control</i>	10 Item	0.953	Reliabel
Tindakan Supervisi	4 Item	0.885	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2016 (lihat lampiran)

Berdasarkan pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *Croanbach Alpha* untuk setiap variabel memiliki nilai lebih besar dari 0.60, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini adalah reliabel dan dengan beberapa variabel yang dianggap memiliki kriteria sangat baik, karena memiliki nilai *Croanbach Alpha* > 0.80 , yaitu Penghentian Prematur atas Prosedur Audit, *Time Pressure*, Risiko Audit, *Locus of Control*, dan Tindakan Supervisi.

Uji Normalitas

Tabel 10
Hasil Uji Normalitas – Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		113
Normal Parameters ^a	Mean	.000000
		0
	Std. Deviation	3.13669
Most Extreme Differences	Absolute	.052
	Positive	.044
	Negative	-.052
Kolmogorov-Smirnov Z		.553
Asymp. Sig. (2-tailed)		.920

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Berdasarkan tabel 4.15 diatas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Hal ini didasari oleh kriteria data berdistribusi normal jika nilai signifikansi > 0.05, dimana hasil penelitian ini menunjukkan nilai signifikan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* sebesar $0.920 > 0.05$, sehingga model penelitian ini terbebas dari masalah normalitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 11
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Koefisien Regresi (B)
(Constant)	-3.872
<i>Time Pressure</i>	0.301
Risiko Audit	0.462
Materialitas	0.277
<i>Locus of Control</i>	0.237
Tindakan Supervisi	1.051

Sumber: Data primer yang diolah 2016 (lihat lampiran)

Berdasarkan tabel 4.16 diatas, maka dapat dibentuk model regresi berganda dari *Time Pressure*, Risiko Audit, Materialitas, *Locus of Control* dan Tindakan Supervisi terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \varepsilon$$

$$Y = -3.872 + 0.301X_1 + 0.462X_2 + 0.277X_3 + 0.237X_4 + 1.051X_5 + \varepsilon$$

Dimana :

Y : Penghentian Prematur atas Prosedur Audit

α : Konstanta

$\beta_1 - \beta_5$: Koefisien regresi *Time Pressure*, Risiko Audit, Materialitas, *Locus of Control*, dan Tindakan Supervisi

X_1 : *Time Pressure*

X_2 : Risiko Audit

X_3 : Materialitas

X_4 : *Locus of Control*

X_5 : Tindakan Supervisi

ε : Error

Persamaan regresi linier diatas menunjukkan nilai koefisien konstanta adalah -3.872 yang artinya bahwa apabila nilai X_1 (*Time Pressure*), X_2 (Risiko Audit), X_3 (Materialitas), X_4 (*Locus of Control*), dan X_5 (Tindakan Supervisi) pada obyek penelitian sama dengan 0, maka nilai Y (Penghentian Prematur atas Prosedur Audit) adalah -3.872. Nilai koefisien regresi β_1 , β_2 , β_3 , β_4 , dan β_5 menunjukkan

perubahan Penghentian Prematur atas Prosedur Audit sebagai variabel dependen apabila nilai variabel independen adalah *Time Pressure*, Risiko Audit, Materialitas, *Locus of Control*, dan Tindakan Supervisi mengalami kenaikan atau penurunan sebesar 1 satuan

38 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 12
Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Keterangan

<i>Adjusted R Square</i>	0.816
29 <i>R-square</i>	0.824

Sumber: Data primer yang diolah, 2016

Berdasarkan pada tabel 4.17, nilai R^2 pada model regresi penelitian dapat dilihat pada kolom *Adjusted R Square* yaitu sebesar 0.816. Dari hasil tersebut berarti sebesar 81.6% variabel dependen (Penghentian Prematur atas Prosedur Audit) dapat dijelaskan oleh variabel independen penelitian (*Time Pressure*, Risiko Audit, Materialitas, *Locus of Control*, dan Tindakan Supervisi), sedangkan sisanya sebesar 18.4% (100% - 81.6%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian ini.

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

25 Tabel 13
Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Variabel	Koefisien Regresi (B)	t - hitung	Sig. (2-tailed)	Kesimpulan
Variabel Dependen:				
Penghentian Prematur atas Prosedur Audit				
Variabel Independen:				
<i>Time Pressure</i>	0.301	3.594	0.000	Signifikan, H_1 diterima
Risiko Audit	0.462	3.981	0.000	Signifikan, H_2 diterima
Materialitas	0.277	3.905	0.000	Signifikan, H_3 diterima
<i>Locus of Control</i>	0.237	4.212	0.000	Signifikan, H_4 diterima
Tindakan Supervisi	1.051	7.409	0.000	Signifikan, H_5 diterima

Sumber: Data primer yang diolah, 2016 (lihat lampiran)

Hipotesis 1 9

Pada hasil uji statistik t, dapat dilihat bahwa variabel *Time Pressure* memiliki angka t hitung sebesar 3.594 dengan nilai sig. sebesar 0.000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Time Pressure* berpengaruh signifikan positif dengan nilai beta (B) sebesar 0.301 terhadap variabel dependen, yaitu Penghentian Prematur atas Prosedur Audit. Dengan kata lain, H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima.

Hipotesis 2

Pada hasil uji statistik t, dapat dilihat bahwa variabel Risiko Audit memiliki angka t hitung sebesar 3.981 dengan nilai sig. sebesar 0.000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Risiko Audit berpengaruh signifikan positif dengan nilai beta (B) sebesar 0.462 terhadap variabel dependen, yaitu Penghentian Prematur atas Prosedur Audit. Dengan kata lain, H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima.

Hipotesis 3

Pada hasil uji statistik t, dapat dilihat bahwa variabel Materialitas memiliki angka t hitung sebesar 3.905 dengan nilai sig. sebesar 0.000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Materialitas berpengaruh signifikan positif dengan nilai beta (B) sebesar 0.277 terhadap variabel dependen, yaitu Penghentian Prematur atas Prosedur Audit. Dengan kata lain, H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima.

Hipotesis 4

Pada hasil uji statistik t, dapat dilihat bahwa variabel *Locus of Control* memiliki angka t hitung sebesar 4.212 dengan nilai sig. sebesar 0.000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Locus of Control* berpengaruh signifikan positif dengan nilai beta (B) sebesar 0.237 terhadap variabel dependen, yaitu Penghentian Prematur atas Prosedur Audit. Dengan kata lain, H_{04} ditolak dan H_{a4} diterima.

Hipotesis 5

Pada hasil uji statistik t, dapat dilihat bahwa variabel Tindakan Supervisi memiliki angka t hitung sebesar 7.409 dengan nilai sig. sebesar 0.000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Tindakan Supervisi berpengaruh signifikan positif dengan nilai beta (B) sebesar 1.051 terhadap variabel dependen, yaitu Penghentian Prematur atas Prosedur Audit. Dengan kata lain, H_{05} ditolak dan H_{a5} diterima.

SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN IMPLIKASI**Simpulan**

Berdasarkan data dan analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan, antara lain :

- Time Pressure berpengaruh positif secara parsial terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit. Hal ini ditunjukkan dengan angka t hitung sebesar 3.594 dan nilai signifikansi sebesar 0.000, dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0.05, dengan nilai koefisien regresi (B) sebesar 0.301.
- Risiko Audit berpengaruh positif secara parsial terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit. Hal ini ditunjukkan dengan angka t hitung sebesar 3.981 dan nilai signifikansi sebesar 0.000, dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0.05, dengan nilai koefisien regresi (B) sebesar 0.462.
- Materialitas berpengaruh positif secara parsial terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit. Hal ini ditunjukkan dengan angka t hitung sebesar 3.905 dan nilai signifikansi sebesar 0.000, dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0.05, dengan nilai koefisien regresi (B) sebesar 0.277.

- d) Locus of Control berpengaruh positif secara parsial terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit. Hal ini ditunjukkan dengan angka t hitung sebesar 4.212 dan nilai sig. sebesar 0.000, dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0.05, dengan nilai koefisien regresi (B) sebesar 0.237.
- e) Tindakan Supervisi berpengaruh positif secara parsial terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit. Hal ini ditunjukkan dengan angka t hitung sebesar 7.409 dan nilai signifikansi sebesar 0.000, dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0.05, dengan nilai koefisien regresi (B) sebesar 1.051.

Implikasi

1. Kegunaan Praktis

Dari hasil pengujian hipotesis, maka dapat ditarik beberapa implikasi yang dapat digunakan untuk menyempurnakan penelitian di masa yang akan datang, implikasi tersebut antara lain :

a. Bagi Kantor Akuntan Publik

Penelitian ini berimplikasi pada KAP di wilayah DKI Jakarta, dimana KAP merupakan lembaga yang menaungi para auditor untuk memberikan jasa bagi pihak yang memerlukan keyakinan atas laporan keuangan dan dalam pengambilan keputusan. Interaksi antara karakteristik personal yang dimiliki auditor dengan tingkat penggunaan yang berlebihan dan faktor situasional saat melakukan audit yang kurang menguntungkan bagi auditor. Oleh karena itu, pertimbangan kualitas professional auditor ketika melakukan penugasan audit sangat diperlukan untuk menghadapi berbagai perilaku disfungsional auditor yang terjadi. Selain itu, diperlukan juga peran penting Kantor Akuntan Publik untuk mengatasi terjadinya praktik penghentian prematur atas prosedur audit melalui evaluasi kebijakan, seperti pengawasan yang ketat dalam perekrutan dan kinerja auditor, menciptakan suasana lingkungan kerja yang kondusif, evaluasi jangka waktu audit, perencanaan jenis prosedur audit yang tepat, serta penerapan *review* dan kontrol kualitas yang efektif.

b. Bagi Pembuat Standar

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam setiap penyusunan standar *auditing*. Dan dapat dijadikan acuan untuk menyusun yang berkaitan dengan Penghentian Prematur atas Prosedur Audit, *Time Pressure*, *Risiko Audit*, *Materialitas*, *Locus of Control*, dan Tindakan Supervisi.

c. Bagi Klien dan Stakeholder

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan klien dan para *stakeholder* mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Penghentian Prematur atas Prosedur Audit.

2. Kegunaan Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah menjadi tambahan referensi atau rujukan mengenai pengaruh tekanan waktu, risiko audit, materialitas, locus of control dan tindakan supervisi terhadap penghentian prematur atas prosedur audit dapat berguna bagi semua pihak yang berkepentingan dan disamping itu, penelitian tersebut dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu akuntansi. Penelitian ini, diharapkan dapat menjadi sumbangan ilmu pengetahuan yang berarti bagi studi-

studi yang berkaitan dengan tekanan waktu, risiko audit, materialitas, locus of control, tindakan supervisi serta prosedur audit.

Keterbatasan

Penelitian ini tidak lepas dari keterbatasan maupun kelemahan. Disisi lain keterbatasan dan kelemahan yang ditemukan dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi penelitian yang akan datang. Adapun keterbatasan-keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini, antara lain :

- a. Sampel penelitian ini terbatas pada auditor yang berasal dari Kantor Akuntan Publik di wilayah DKI Jakarta, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisir untuk mewakili seluruh auditor di Indonesia. Selain itu, sampel yang digunakan juga hanya 113 responden.
- b. Penelitian ini hanya berfokus pada pengaruh dari variabel independen berupa *Time Pressure*, Risiko Audit, Materialitas, *Locus of Control* dan Tindakan Supervisi terhadap variabel dependen yaitu Penghentian Prematur atas Prosedur Audit.
- c. Jumlah sampel atau responden yang digunakan dalam penelitian ini masih terbilang terbatas, karena keterbatasan waktu dan terdapat kuesioner yang tidak lengkap untuk dapat diolah.
- d. Tidak terdapat responden yang menjabat sebagai manajer dan partner sehingga kemungkinan hasil penelitian akan berbeda jika diterapkan pada auditor yang menempati jenjang tersebut.

Saran

Dari hasil pengujian hipotesis dan mempertimbangkan segala keterbatasan, maka dapat ditarik beberapa saran yang dapat digunakan untuk menyempurnakan penelitian selanjutnya, saran tersebut antara lain :

- a. Data yang dapat diolah hanya 113 kuesioner dari 150 kuesioner yang disebarkan atau dengan kata lain hanya jawaban 113 orang auditor yang dapat digunakan dalam penelitian sehingga data tersebut diperkirakan tidak mewakili jumlah populasi penelitian, maka diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat lebih memperhatikan jumlah kuesioner yang akan disebarkan, menggunakan responden yang lebih variatif dan memperluas cakupan sampel di berbagai wilayah agar dapat mewakili seluruh auditor Indonesia.
- b. Untuk penelitian selanjutnya, seharusnya dapat mempertimbangkan penambahan variabel lain yang dapat mempengaruhi Penghentian Prematur atas Prosedur Audit, seperti Prosedur Review dan Kontrol Kualitas oleh KAP, *Self Esteem in Relation to Ambition*, *Turnover Intention* dan lainnya.
- c. Menambah jumlah sampel, memperluas lokasi pengambilan sampel tidak hanya di DKI Jakarta saja dan memperhatikan jangka waktu dalam penelitian. Penelitian selanjutnya agar memperhatikan jenjang dan jabatan responden agar mendapat jawaban yang lebih variatif dan kemungkinn hasil penelitian akan berbeda.
- d. Penelitian selanjutnya agar memperhatikan jenjang dan jabatan responden agar mendapat jawaban yang lebih variatif dan kemungkinn hasil penelitian akan berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Prasetya Bayu. (2013). Pengaruh *Time Pressure*, Risiko Audit, Materialitas dan Kesadaran Etis terhadap Penghentian Prematur atas Prosedur Audit (Studi Kasus pada Kantor Akuntan Publik di Semarang). Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Amaliyah, Fuqoh. (2015). Pengaruh Tekanan Waktu, Materialitas dan Tindakan Supervisi Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit. (Studi Empiris Pada Kantor BPKP Perwakilan Yogyakarta). Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Andani¹, Ni Made Surya. Mertha², I Made. (2014). Pengaruh *Time Pressure*, *Audit Risk*, *Professional Commitment* dan *Locus of Control* Pada Penghentian Prematur Prosedur Audit. ISSN: 2302-8556. E-Jurnal Akuntansi. Denpasar: Universitas Udayana 6.2 :185-196.
- Bernardi, Richard A. 2003. Theoretical Model for the Relationship Among Stress, Locus of Control and Longevity. *Inform Bussines Forum Research*, 3 (4).
- Coram Paul, Juliana, and David Woodliff R. 2004. The Effect of Risk of Misstatement on the Propensity to Commit Reduced Audit Quality Acts Under Time Budget Pressure. *Auditing: A Journal of Practice & Theory*, 23 (2).
- Coram, Paul et al. (2004). The Moral Intensity of Reduced Audit Quality Acts. Working Paper. The University of Melbourne. Australia. 2004.
- Dr. Islahuzzaman, S.E., M.Si., Akuntan. 2012. Istilah-istilah Akuntansi & Auditing. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Drs. Danang Sunyoto, S.H., S.E., M.M. 2014. AUDITING (Pemeriksaan Akuntansi); Diterbitkan oleh : CAPS (Center of Academic Publishing Service).
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro Sugiyono 2009.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2001. Standar Profesional Akuntan Publik per 1 Januari 2001 (PSA 02). Salemba Empat. Jakarta.
- Jakaria. 2008. Statistika Deskriptif, Andrea Publisher. Jakarta.
- Juliadi, Andi Dwi. (2013). Pengaruh Profesionalisme Auditor dalam Penghentian Prematur Terhadap Prosedur Audit. Institut Keuangan Perbankan dan Informatika Asia (*Asian Banking Finance and Informatics Institute*). Skripsi. Jakarta: Perbanas.
- Jusup, Haryono. (2001). "Auditing 1" . Yogyakarta, Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Kadek Juni Asrini, Edy Sujana, Nyoman Ari Surya Darmawan. (2014). Pengaruh Tekanan Waktu, *Locus Of Control* dan Tindakan Supervisi Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit. (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Bali). Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 (Volume 2 No: 1).
- Lestari, Ayu Puji. (2010). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Auditor Dalam Penghentian Prematur Prosedur Audit. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Liantih, Rahma. 2010. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit. Skripsi S1. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta.

- Malone, Charles F dan W. Roberts. 1996. Factors Associated with the Incidence of Reduced Audit Quality Behaviors. *Auditing : A Journal of Practice dan Theory*.
- Maulina, Anggraini, dan Anwar. 2010. Pengaruh Tekanan Waktu dan Tindakan Supervisi Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit. *Proceeding Simposium Nasional Akuntansi XIII*, 1-24 . Purwokerto.
- Mike Shapeero Hian Chye Koh Larry N. Killough, (2003), "*Underreporting and premature sign-off in public accounting*", *Managerial Auditing Journal*, Vol. 18 Iss 6/7 pp. 478 - 489 Permanent link to this document: <http://dx.doi.org/10.1108/02686900310482623>
- Octaviano, Dicky. (2010). Pengaruh Tindakan Supervisi, Pengalaman Kerja, Komitmen Organisasi dan Komitmen Professional Terhadap Kepuasan Kerja Auditor (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di DKI Jakarta). Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Reckers, Philip M. J et al. (1997). A Comparative Examination of Auditor Premature Sign-Offs Using the Direct and the Randomized Response Methods. *Auditing: A Journal of Practice and Theory*.
- Rikarbo, Rekkat Yosua. 2012. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghentian Prematur Prosedur Audit. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Riau.
- Robbins, P. Stephen. (1996). "Organizational Behavior: Concept, Controversies". Application. Seventh Edition. Prentice Hall Inc.
- Rosalina, Wida Amalia. 2011. Pengaruh Time Pressure, Risiko Audit, Materialitas Serta Supervisi Terhadap Premature Sign-Off. Skripsi. Universitas Airlangga.
- Sariwandini, Eka Kurnia. (2013). Pengaruh Tekanan Waktu dan Risiko Audit Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* Vol. 2 No. 8. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA).
- Sososutikno, Christina. (2003). "Hubungan Tekanan Anggaran Waktu dengan Perilaku Disfungsional serta Pengaruhnya terhadap Kualitas Audit". Simposium Nasional Akuntansi VI. Surabaya.
- Sugiyono, 2010. Metode Penelitian Bisnis. Cetakan Ke-14. Penerbit CV.ALFABETA. Bandung.
- Taufik Qurrahman, Susfayetti, Andi Mirdah. (2006). Pengaruh *Time Pressure*, Resiko Audit, Materialitas, Prosedur Review dan Kontrol Kualitas, *Locus Of Control* Serta Komitmen Professional Terhadap Penghentian Prematur Prosedur Audit. (Studi Empiris pada KAP di Palembang). e-Jurnal BINAR AKUNTANSI Vol. 1 No. 1, September 2012 ISSN 2303 – 1522. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi. Jambi: Universitas Jambi.
- Wahyudi, Imam, Jurica Lucyanda, Loekman Suhud. 2011. Praktik Penghentian Prematur atas Prosedur Audit. *Media Riset Akuntansi* Vol.01 No 02 Jakarta.
- Wardani, Anisa Kusuma. (2013) *Decision of Sign Off Premature Based on Audit Risk and Time Budget Pressure By The Public Accountant Firms In East Kalimantan*. *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura* Volume 16, No. 2, August 2013, pages 299 – 308 Accreditation No. 80/DIKTI/Kep/2012 (universitas Mulawarman).
- Weningtyas, Suryanita. Setiawan, Doddy. Triatmoko, Hanung. (2006). Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit. Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang. Padang.
- <http://apriansyah18.blogspot.co.id/2012/12/teori-atribusi-eksternal.html#.Vxr2rzB97IX>

PENGARUH TEKANAN WAKTU, RISIKO AUDIT, MATERIALITAS, LOCUS OF CONTROL DAN TINDAKAN SUPERVISI TERHADAP PENGHENTIAN PREMATUR ATAS PROSEDUR AUDIT

ORIGINALITY REPORT

19%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

19%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1

Agustina Agustina. "Pengaruh Tekanan Ketaatan, Materialitas dan Risiko Audit terhadap Ketepatan Judgment Auditor pada Kantor Akuntan Publik di Sumatera Utara", Jurnal EMT KITA, 2020

Publication

1%
- 2

Ahmad Idris, Suseno Hendratmoko, Eko Widodo, Mohammad Husein Ainul Yaqin, Akhmad Khudaifiakmalu Nufus Ismail. "Faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan generasi Z", Jurnal Cendekia Keuangan, 2023

Publication

1%
- 3

Ni Wayan Alit Erlina Wati. "KINERJA KEUANGAN DAN PENYALURAN DANA SOSIAL YANG BERLANDASKAN TRI HITA KARANA (THK) PADA LEMBAGA PERKREDITAN DESA", Widya Akuntansi dan Keuangan, 2020

Publication

1%

4

I Komang Sudarsana, I Nengah Aristana, Yulius Geras. "DETERMINASI KOMUNIKASI DAN KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA PEGAWAI", Journal Research of Management, 2021

Publication

1 %

5

Sahabuddin Sahabuddin. "PELAKSANAAN INTERNAL AUDIT ATAS AKTIVA TETAP PADA PT. HARVEST MEGA ENERGI MAKASSAR", Journal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi STIE Wira Bhakti Makassar Internasional, 2020

Publication

1 %

6

Arfiana Dewi, Evi Dwi Kartikasari. "Peran Moderasi Komitmen Profesional terhadap Perilaku Reduksi Kualitas Audit Periode Pandemi Covid-19", Journal of Accounting Science, 2021

Publication

1 %

7

Abdul Wakil. "KEPUTUSAN PEMBELIAN BARANG SECARA ONLINE DITINJAU DARI ASPEK PROMOSI DAN KEPERCAYAAN KONSUMEN", Al-Idarah : Jurnal Manajemen dan Bisnis Islam, 2021

Publication

1 %

8

Annisa Siti Fathonah, Dadang Hermawan. "Estimasi Pengaruh Faktor Internal Bank dan Stabilitas Makroekonomi terhadap

1 %

Profitabilitas dengan Mediasi Rasio
Pembiayaan Bermasalah di PT Bank
Muamalat Indonesia", Jurnal Maps
(Manajemen Perbankan Syariah), 2020

Publication

9

I Ketut Eka Putra, Cokorda Gde Bayu Putra.
"PENGARUH STRUKTUR AUDIT, TEKANAN
WAKTU, DISIPLIN KERJA, DAN KOMITMEN
ORGANISASI TERHADAP KINERJA AUDITOR",
Hita Akuntansi dan Keuangan, 2021

Publication

1 %

10

Semy Pesireron, Jancen Roland Patty. "Faktor-
Faktor Yang mempengaruhi Kualitas Hasil
Audit (Study Empiris Pada Inspektorat
Provinsi Maluku)", JURNAL MANEKSI, 2019

Publication

1 %

11

Ni Luh Gde Novitasari, Ni Wayan Juli Martani.
"ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI INTEGRITAS LAPORAN
KEUANGAN PADA PERUSAHAAN
PERBANKAN", Journal of Applied
Management and Accounting Science, 2022

Publication

1 %

12

Ahmad Maulana, R. R. Wening Ken
Widodasih, Kurbandi SBR. "Pengaruh
Pelatihan Kewirausahaan, Pendidikan Dan
Lingkungan Keluarga Terhadap Minat
Berwirausaha Sablon (Studi Pada Penduduk

<1 %

Desa Karang Mukti Kecamatan Karang
Bahagia Kabupaten Bekasi)", JEMSI (Jurnal
Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi), 2023

Publication

13

Salamatun Asakdiyah. "Membangun
Komitmen Pelanggan Melalui Kualitas
Pelayanan Dan Trust Pelanggan Toko
Swalayan", Jurnal Sains Sosio Humaniora,
2021

Publication

14

Fiki Zulfiyan. "ANALISIS PENGARUH BAURAN
PEMASARAN MARKETING MIX 7P (PRODUCT,
PRICE, PROMOTION, PROCESS, PLACE,
PEOPLE DAN PHYSICAL EVIDENCE)
TERHADAP KEPUASAN KONSUMEN", JUSTI
(Jurnal Sistem dan Teknik Industri), 2023

Publication

15

Kurnia Runtuwene, Lucky O. H Dotulong,
Sjendry S. R Loindong. "PENGARUH GAYA
KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL, ETOS
KERJA DAN BUDAYA ORGANISASI TERHADAP
KINERJA PEGAWAI (KANTOR CAMAT
LANGOWAN TIMUR)", Jurnal EMBA : Jurnal
Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan
Akuntansi, 2022

Publication

16

Reni Wijaya, Dorris Yadewani, Patria Nagara.
"Pengaruh Pemanfaatan Hybrid Learning

<1 %

<1 %

<1 %

<1 %

terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar
Mahasiswa di Masa Post Pandemi", Target:
Jurnal Manajemen dan Bisnis, 2023

Publication

17

Merci Souisa, Lilian Loppies, Restia Christany.
"Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan
Teknologi Media Sosial Terhadap Minat
Berinvestasi Pada Mahasiswa Jurusan
Manajemen Universitas Pattimura", Jurnal
Minfo Polgan, 2023

Publication

<1 %

18

Yulia Minhad, Nanda Diaz Arizona. "Pengaruh
Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan
Pembelian di Insis Komputer", Jurnal Sistem
Informasi Akuntansi (JASIKA), 2022

Publication

<1 %

19

Dewi Ni Luh Putu Rosita, Putra I Putu Deddy
Samtika. "PENGARUH TIME BUDGET
PRESSURE, KOMPLEKSITAS AUDIT,
KOMPETENSI AUDITOR, DAN INTEGRITAS
TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR
AKUNTAN PUBLIK DI PROVINSI BALI", Hita
Akuntansi dan Keuangan, 2022

Publication

<1 %

20

Bio Akbar, Fitri Santi, Saiful. "STRATEGIC
RESPONSE OF COMPANIES AND RETAIL
OUTLETS TO BRTI POLICY NO. 01 OF 2018",
The Manager Review, 2022

Publication

<1 %

21 Elisha Jansen Sambara, Meinarni Asnawi, Sylvia Christina Daat. "THE IMPACT OF THE AUDITOR'S PERSONAL CHARACTERISTICS THROUGH DYSFUNCTIONAL AUDIT BEHAVIOUR ACCEPTANCE TOWARDS THE AUDIT QUALITY", Jurnal Akuntansi, Audit, dan Aset, 2021

<1 %

Publication

22 I Gede Cahyadi Putra, I Ketut Sunarwijaya, Ni Wayan Aristiana Wati. "KETEPATAN PEMBERIAN OPINI AUDIT: KAJIAN BERDASARKAN PENGETAHUAN, KEAHLIAN, PENGALAMAN DAN KOMPETENSI AUDITOR", Solusi, 2020

<1 %

Publication

23 Masrullah Masrullah, Mursalim Mursalim, M. Su'un. "PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KOMISARIS INDEPENDEN, LEVERAGE DAN SALES GROWTH TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA", SIMAK, 2018

<1 %

Publication

24 I Gusti Ayu Dewi Adnyani, I Gusti Made Suwandana. "The Role of Self Efficacy Moderating the Influence of Individual Competence and Knowledge Sharing on the Performance of MSMEs in Gianyar Regency",

<1 %

25

Irma Nurmalia, Ridwan Saleh. "PENGARUH INDEPENDENSI AUDITOR DAN FEE AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT", JURNAL AKUNTANSI, 2020

Publication

<1 %

26

Lutfiana Nur Hanifah, Siti Noor Khikmah, Faqiatul Mariya Waharini. "Kesulitan Keuangan, Integritas Manajemen, Profesionalisme, dan Ketergantungan Pengguna Eksternal Laporan Keuangan terhadap Risiko Audit", Permana : Jurnal Perpajakan, Manajemen, dan Akuntansi, 2020

Publication

<1 %

27

Rasti Ardini, Fadli Fadli. "PENGARUH MOTIVASI KERJA, KOMITMEN ORGANISASI, DISIPLIN KERJA, DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN KOPERASI", Jurnal Akuntansi, 2019

Publication

<1 %

28

Bayu Wulandari, Irwanton Jaya Daeli, Imelda Kristiany Br Bukit, Winda Novita Sari Sibarani. "Pengaruh ROE, CR, TATO, NPM terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Customer Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia", Owner, 2020

Publication

<1 %

29 Ika Andriana, Pulung Prabowo. "Analisis Pengaruh Pengadaan Obat Terhadap Kepuasan Apoteker di FKTP", *Pharmed: Journal of Pharmaceutical Science and Medical Research*, 2020 $<1\%$

Publication

30 Nuralif Nanda Yulita, Syafrudin Arif Marah Manunggal. "Pengaruh Pendapatan, Pinjaman, Literasi Ekonomi, dan Gaya Hidup terhadap Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga di Desa Mojosari Kecamatan Kras Kabupaten Kediri", *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 2023 $<1\%$

Publication

31 Kartikawati Kartikawati. "PENGARUH PENGENDALIAN INTERN TERHADAP AKUNTABILITAS MANAJEMEN KEUANGAN SEKOLAH", *EQUILIBRIUM : Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya*, 2016 $<1\%$

Publication

32 Dzikriyah Dzikriyah, Ardiani Ika Sulistyawati. "PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN, STRUKTUR AKTIVA, UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP STRUKTUR MODAL", *Solusi*, 2020 $<1\%$

Publication

33 Panggah Wira Angkasa, Dewi Indriasih, Baihaqi Fanani. "PENGARUH PENERAPAN $<1\%$

GOOD CORPORATE GOVERNANCE, OPINION SHOPPING, KUALITAS AUDIT, DAN AUDIT CLIENT TENURE TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT GOING CONCERN AUDITING", Multiplier: Jurnal Magister Manajemen, 2019

Publication

34

Ahmad Zikri, Sry Rosita, Dwi Kurniawan. "Peran perilaku kerja terhadap promosi jabatan dan dampaknya pada kinerja pegawai Kementerian Agama Kota Jambi", Jurnal Dinamika Manajemen, 2019

Publication

<1 %

35

Candra Ardi Wibowo. "Pengaruh Pelatihan Kerja, Lingkungan Kerja Dan Kompensasi Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Pada Roy Sentoso Collection Yogyakarta", Jurnal Bisnis dan Manajemen, 2021

Publication

<1 %

36

Fitri Nuraini. "Motivasi Belajar Mahasiswa Akuntansi Sebelum Dan Sesudah Menjadi Perguruan Tinggi Negeri (Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Angkatan 2012 UPN "VETERAN" Jawa Timur)", Journal of Accounting Science, 2017

Publication

<1 %

37

Lia Andrawina. "PENGARUH LOCUS OF CONTROL DAN KEPUASAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN DENGAN KOMITMEN

<1 %

ORGANISASI SEBAGAI VARIABEL
INTERVENING (Studi Pada PT. Sarana Kalteng
Ventura", Pedagogik: Jurnal Pendidikan, 2022

Publication

38

Olivia Lungit Astari Putri, Sri Ayem. "Pengaruh Penerapan PSAK 45 dan Ketepatanwaktuan Penyampaian Laporan Keuangan terhadap Akuntabilitas Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba", Owner, 2021

Publication

<1 %

39

Budi Sudrajat, Juwairiyah Juwairiyah. "PENGARUH KUALITAS PELAYANAN, PROFIT SHARING DAN PROMOSI TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH DALAM MEMILIH PRODUK SIAGAKOE PADA NASABAH PERUSAHAAN BUMIDA CABANG SERANG", Syar'Insurance: Jurnal Asuransi Syariah, 2020

Publication

<1 %

40

Dedi Joko Hermawan. "PENGARUH JUMLAH PERSEDIAAN BAHAN BAKU DAN KAPASITAS MESIN TERHADAP VOLUME PRODUKSI PADA UD. CAHAYA RESTU KOTA PROBOLINGGO", Capital: Jurnal Ekonomi dan Manajemen, 2018

Publication

<1 %

41

Imeh Siti Fatimah, Nana Diana. "Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah Dan Non Performing Financing Terhadap Return On

<1 %

Asset Pada Bank Umum Syariah", JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi, 2020

Publication

42

Litania Litania. "KONFLIK PERAN, KETIDAKJELASAN PERAN, STRES KERJA, DAN KUALITAS AUDIT INSPEKTORAT PROVINSI BENGKULU", JURNAL FAIRNESS, 2021

Publication

<1 %

43

Lujzaini Achmad, Dewi Andriani. "Effects of Stress, Conflict and the Work Environment Against the Employee Morale PT. HSKU Sidoarjo", Indonesian Journal of Law and Economics Review, 2020

Publication

<1 %

44

Tabita Indah Iswari. "Effects of Organizational–Professional Conflict and Auditor Burnout on Dysfunctional Audit Behaviour", HOLISTICA – Journal of Business and Public Administration, 2020

Publication

<1 %

45

Ahmad Roziq, Ika Ratna Qorikaten Rohmah. "VARIABEL PENENTU DAN EKSALASI JUMLAH TABUNGAN MUDHARABAH DI BRI SYARIAH CABANG JEMBER", INFERENSI, 2016

Publication

<1 %

46

I Made Suryana Wibawa, Sang Ayu Putu Arie Indraswarawati, I Putu Nuratama. "PENGARUH KOMPETENSI DAN OBJEKTIVITAS

<1 %

TERHADAP KUALITAS ADIT DENGAN ETIKA
PROFESI SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI DI
BPK RI PERWAKILAN PROVINSI BALI", Hita
Akuntansi dan Keuangan, 2021

Publication

47

Rima Melati, Suyanto Suyanto, Gustin Padwa
Sari. "FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI EARNINGS MANAGEMENT
DISEPUTAR RIGHT ISSUE DENGAN KUALITAS
AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI", Jurnal
Akuntansi AKTIVA, 2020

Publication

<1 %

48

Agus Rahman Alamsyah. "Urgensi
Maintainability Software e-SPT dan Faktor-
faktor yang Berpengaruh terhadap Alokasi
Penerimaan Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 25
Badan di KPP Madya Malang – Jawa Timur",
Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia, 2017

Publication

<1 %

49

Aisyah Humairo, Sri Rahayu, Rahayu. "Analisis
Jumlah Fee Audit Pada Perusahaan Real
Estate dan Properti yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia Periode 2013 - 2017", Jurnal
Akuntansi & Keuangan Unja, 2019

Publication

<1 %

50

Candra Yudi Prasetyo Sudarmiani. "Pengaruh
Kepuasan Kerja Terhadap Turnover Intention
Pada CV Surya Nedika Isabella",

<1 %

51

Halimatusyadiah Halimatusyadiah, Fitrawati Ilyas, Bunga Ega Oktora. "PENGARUH SKEPTISME PROFESIONAL, TIME PRESSURE, LOCUS OF CONTROL, KECERDASAN EMOSIONAL, DAN PENGALAMAN TERHADAP KEMAMPUAN AUDITOR MENDETEKSI KECURANGAN", IJAB Indonesian Journal of Accounting and Business, 2022

Publication

<1 %

52

Rury Rizky. H, Afrizal, Enggar Diah Puspa Arum. "Pengaruh Kepemilikan Manajemen Serta Kepemilikan Institusional, Profitabilitas Dan Kinerja Lingkungan (Environmental Performance) Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris Perusahaan Pertambangan Periode 2015-2017)", Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja, 2019

Publication

<1 %

53

Veny Puspita. "PENGARUH PENGEMBANGAN PRODUK USAHA, KERAGAMAN PRODUK EKONOMI KREATIF DAN ETIKA PELAKU USAHA PARIWISATA TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG KE OBJEK WISATA DI KOTA

<1 %

54

Zulfan YUSUF, SARBOINI, Rika ARDIANA.
"Pengaruh Pengembangan Sumber Daya
Manusia Terhadap Kinerja Dosen dalam
Meningkatkan Visi dan Misi Fakultas Ekonomi
Universitas Serambi Mekkah", JEMSI (Jurnal
Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi), 2021

Publication

<1 %

55

Lola Dwi Antikasari, Rosa Nikmatul Fajri,
Riana R Dewi. "Determinan Kinerja Keuangan
Yang Ditinjau Dari Good Corporate
Governance, Leverage dan Ukuran
Perusahaan (Sub. Sector Perusahaan BUMN
yang Terdaftar Di BEI tahun 2013-2018)",
Owner (Riset dan Jurnal Akuntansi), 2020

Publication

<1 %

56

Mellisa Fitri Dwi Handika, Dwiyani Sudaryanti.
"ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI NIAT MAHASISWA
MELAKUKAN TINDAKAN WHISTLEBLOWING",
Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia, 2018

Publication

<1 %

57

Muhammad Naufal Hilmi, Novita Novita. "THE
EFFECT OF AUDITOR'S COMPETENCY,
PROFESSIONALISM AND EXPERIENCE ON
MATERIALITY LEVEL CONSIDERATIONS",

<1 %

58

Nita Andriyani, Dianing Ratna Wijayani, Sri Mulyani. "FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTIMBANGAN TINGKAT MATERIALITAS AUDIT", Solusi, 2020

Publication

<1 %

59

Rudy Muslimin, Effed Darta Hadi, Syaiful Anwar. "PENGARUH PENGALAMAN,TEKANAN BEBAN KERJA, DAN TEKANAN WAKTU AUDIT TERHADAP KEMAMPUAN MENDETEKSI FRAUD BAGI APIP INSPEKTORAT PROVINSI BENGKULU", The Manager Review, 2022

Publication

<1 %

60

Chynthia Angelina, Janice Janice, Christalia Clarina, Wina Wira Fanjaya, Jesisca Jesisca. "Pengaruh PE, PAD, DAU dan SiLPA terhadap Pengalokasian Belanja Modal", Owner, 2020

Publication

<1 %

61

Dokman Marulitua Situmorang, Erlina, Bambang Satriawan Dokman. "PENGARUH KOMPETENSI DAN INDEPENDENSI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN ETIKA AUDITOR SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI KOTA MEDAN", Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia, 2020

Publication

<1 %

62

Nilu Aprila, Eka Sepriani. "GAYA
KEPEMIMPINAN, KOMITMEN ORGANISASI
DAN AKUNTABILITAS TERHADAP
ORGANIZATION CITIZENSHIP BEHAVIOR DI
INSTITUSI MILITER (TNI-AD) KOTA
BENGKULU", Jurnal Akuntansi, 2019

Publication

<1 %

63

Lisnawati Lisnawati, Acep Samsudin, Dicky
Jhoansyah. "Peran Locus of Control dan Stres
Kerja terhadap Kepuasan Kerja karyawan",
Journal of Management and Bussines (JOMB),
2019

Publication

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

PENGARUH TEKANAN WAKTU, RISIKO AUDIT, MATERIALITAS, LOCUS OF CONTROL DAN TINDAKAN SUPERVISI TERHADAP PENGHENTIAN PREMATUR ATAS PROSEDUR AUDIT

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

GENERAL COMMENTS

/0

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9

PAGE 10

PAGE 11

PAGE 12

PAGE 13

PAGE 14

PAGE 15

PAGE 16

PAGE 17

PAGE 18

PAGE 19

PAGE 20

